

**ANALISIS KELAYAKAN BAHAN AJAR KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR
ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ALDY ROSADY

NIM. 19140108



PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**ANALISIS KELAYAKAN BAHAN AJAR KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR
ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH

ALDY ROSADY

NIM. 19140108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGERUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KELAYAKAN BAHAN AJAR KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG SKRIPSI

Oleh:

Aldy Rosady

NIM. 19140108

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 1976080320060411001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405200801018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN BAHAN AJAR KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Aldy Rosady (19140108)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

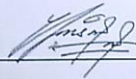
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

NIP. 19920814201802012134



Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd


NIP. 197608032006041001



Dosen Pembimbing

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd

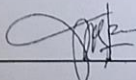
NIP. 197608032006041001



Penguji Utama

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 197807072008011021



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 1965040319988031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 4 Desember 2023

PEMBIMBING

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aldy Rosady
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aldy Rosady
NIM : 19140108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam
Bani Hasyim Singosari Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing, 4 Desember 2023

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 1976080320060411001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldy Rosady

NIM : 19140108

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar
Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarbenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 4 Desember 2023

Hormat saya



Aldy Rosady

NIM. 19140108

MOTTO

Keempat Penjuru kita cari Saudara
Bila Musuh ada, kita Pantang Tunduk Kepala

(Bpk. H. R. Totong Kiemdarto)
“Guru Besar IKS.PI Keras Sakti”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Shalawat serta salam tetap selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa hormat beserta rasa ingin mengucapkan terima kasih dari dalam hati, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Pertama, yaitu kepada kedua orang tua saya, Papa Abdul Rozhi A.Md. dan Mama Kasih Sulistyowati, Umi' Elya Amaliya yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan karya ilmiah skripsi ini berlangsung.
2. Kedua, Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan limpahan pahala kepada beliau.
3. Selanjutnya yang terakhir untuk keluarga, teman-teman dan orang-orang yang selalu memotivasi, terimakasih banyak atas doa, dukungan, kesabaran, dan serta senantiasa mendampingi dan meyakinkan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat berterimakasih atas berbagai kritik dan saran yang telah diberikan, dan mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya penelitian skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi kebanggaan orang-orang disekitar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul tentang “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Singosari Malang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap kami curahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu ad-diin al-Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing, terima kasih kepada beliau telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.

5. Galih Puji Mulyoto, M.Pd, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.
6. Abuya KH. Choirul Anam As Samawi dan Irawan Sastro Amiwijoyo, S.Pd.I selaku guru tercinta yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian pendidikan strata satu.
7. Bapak Hasan Asy'ari, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDI Bani Hasyim Singosari Malang, Ibu Lala Widuri, S.Pd selaku Waka Kurikulum, serta Bapak Karjono, S.Pd selaku Guru Kelas 2 SDI Bani Hayim Singosari Malang yang telah membantu memberikan arahan pada saat penelitian.
8. Teman-teman yang berperan dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu Naufal Anugrah Shaktiaji, Ahmad Nawal Samhan, Hendra Maulid, Zaita Umma Fauzia yang telah memberikan motivasi selama menempuh pendidikan strata satu.

Semoga kita semua diberikan kesehatan dan rahmat, sebagai penutup peneliti memohon maaf jika terdapat kekhilafan dalam penulisan maupun penyusunan proposal penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini belum bisa dikatakan mendekati kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat.

Malang, 25 November 2023

Aldy Rosady

NIM. 19140108

PEDOMAN LITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	و : w
ت : t	ز : z	غ : gh	ه : h
ث : ts	س : s	ف : f	ء : a
ج : j	ش : sy	ق : q	ي : y
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

B. Vokal Panjang

Vokal (a)

panjang = â

Vokal (i)

panjang = î

Vokal (u)

panjang = û

C. Vokal Dhiftong

أ و = aw

ي أ = ay

أ و = û

ABSTRAK

Rosady, Aldy. 2023. *Analisis Kelayakan Baham Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singisari Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Kata Kunci: Kelayakan, Bahan Ajar, Pemahaman

Bahan Ajar merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran. Bahan ajar dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan keberhasilan siswa. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang telah disusun secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang akan digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru, siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Pemahaman (*comprehension*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya maksud dari implikasinya dan aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman bersifat dinamis dengan isi, diharapkan pemahaman akan bersifat kreatif, pemahaman akan menghasilkan imajinasi dan pikiran yang tenang, apabila subjek belajar atau siswa benar-benar memahaminya maka akan siap menerima jawaban yang pasti atas pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka. Studi Pustaka (*Library Research*) adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian dilakukan di kelas 2 dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru Kelas 2, Siswa Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Objek yang diteliti adalah kelayakan bahan ajar kelas 2 di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang relevan, kemudian, menyajikan data untuk diklasifikasi, dan yang terakhir memberi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Penerapan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi umum yang terintegrasikan dengan materi keislaman. (2) Kelayakan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan, serta memiliki keunggulan pada setiap materi terintegrasi dengan pemahaman keislaman.

ABSTRACT

Rosady, Aldy. 2023. Feasibility Analysis of Grade 2 Teaching Materials at the Bani Hasyim Singisari Islamic Elementary School, Malang, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Thesis Supervisor: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Keywords: Feasibility, Teaching Materials, Understanding

Teaching Materials is a general term used to describe the learning resources that teachers use to deliver learning. Teaching materials can support the learning process and increase student success. Teaching materials are all forms of materials (whether information, tools, or texts) that have been arranged systematically and interestingly to achieve learning objectives, which will be used by teachers and students in the learning process. Teaching materials are all forms of materials used to assist teachers and students in carrying out learning activities in class.

Comprehension is the ability to remember and use information without needing to use it in new and different situations. Understanding (comprehension) can be interpreted as mastering something with the mind, therefore learning means having to understand mentally the meaning and philosophy, the meaning of the implications and applications, so that students can understand a situation. Understanding is dynamic with content, it is hoped that understanding will be creative, understanding will produce imagination and a calm mind, if the learning subject or students really understand it then they will be ready to receive definite answers to questions or various problems in learning.

This research uses a qualitative approach using the Literature Study research type. Literature Study (Library Research) is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. The research was conducted in class 2 with the data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The informants in this research were Deputy Head of Curriculum, Class 2 Teacher, Class 2 Students of SDI Bani Hasyim Singosari Malang. The object studied was the suitability of class 2 teaching materials at the Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School, Malang. Data is analyzed by reducing relevant data, then presenting the data for classification, and finally providing conclusions.

The results of the research show that, (1) The application of the "Enjoyment of Gratitude" teaching material can increase students' understanding of general material which is integrated with Islamic material. (2) The suitability of the "Nikmat Gratitude" teaching material after being in accordance with the National Education Standards Agency, and having excellence in each integrated material with Islamic understanding.

مستخلص البحث

روزادي، ألدی. 2023. تحليل جدوى مواد التدريس للصف الثاني في مدرسة بني هاشم سنجيساري الإسلامية الابتدائية، مالانج، أطروحة، برنامج دراسة تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف على الرسالة: د. ح. أحمد شولج، م. ج.
الكلمات المفتاحية: الجدوى، المواد التعليمية، الفهم

مواد التدريس هو مصطلح عام يستخدم لوصف مصادر التعلم التي يستخدمها المعلمون لتقديم التعلم. يمكن للمواد التعليمية أن تدعم عملية التعلم وتزيد من نجاح الطلاب. المواد التعليمية هي جميع أشكال المواد (سواء كانت معلومات أو أدوات أو نصوص) تم ترتيبها بشكل منهجي ومثير للاهتمام لتحقيق أهداف التعلم، والتي سيتم استخدامها من قبل المعلمين والطلاب في عملية التعلم. المواد التعليمية هي جميع أشكال المواد المستخدمة لمساعدة المعلمين والطلاب في تنفيذ أنشطة التعلم في الفصل.

الاستيعاب هو القدرة على تذكر واستخدام المعلومات دون الحاجة لاستخدامها في مواقف جديدة ومختلفة. يمكن تفسير الفهم (الفهم) على أنه إتقان شيء ما بالعقل، وبالتالي فإن التعلم يعني الاضطرار إلى الفهم العقلي للمعنى والفلسفة، ومعنى الآثار والتطبيقات، حتى يتمكن الطلاب من فهم الموقف. الفهم ديناميكي مع المحتوى، ومن المأمول أن يكون الفهم إبداعياً، وأن الفهم سينتج خيلاً وعتلاً هادئاً، إذا فهم موضوع التعلم أو الطلاب ذلك حقاً، فسيكونون مستعدين لتلقي إجابات محددة على الأسئلة أو المشكلات المختلفة في التعلم.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً باستخدام نوع بحث دراسة الأدب. دراسة الأدبيات (أبحاث المكتبات) هي طريقة لجمع البيانات من خلال فهم ودراسة النظريات من الأدبيات المختلفة المتعلقة بالبحث. تم إجراء البحث في الصف الثاني باستخدام تقنيات جمع البيانات المستخدمة وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق. المخبرون في هذا البحث هم نائب رئيس المناهج، مدرس الصف الثاني، طلاب الصف الثاني في . كان الهدف الذي تمت دراسته هو مالانج الاب تدائيه، الإسلامية سنجيساري هاشم بني مدرسة مدى ملاءمة المواد التعليمية للصف الثاني في مدرسة بني هاشم سنجيساري الإسلامية الابتدائية، مالانج. ويتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ذات الصلة، ثم عرض البيانات للتصنيف، وأخيراً تقديم الاستنتاجات.

" يمكن أن يزيد من فهم الطلاب ام تان ن يكما وأظهرت نتائج البحث أن (1) تطبيق المادة التعليمية " لجوانب الإسلام والعالمية والاستقلال والوعي والتعبئة والجنسية. (2) مدى ملاءمة المادة التعليمية " بعد مطابقتها للهيئة الوطنية لمعايير التعليم، والتميز في كل مادة متكاملة مع الفهم ام تان ن يكما الإسلامي.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
مقدمة تخلص ال بحث.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Orisinalitas Penelitian	6
G. Definisi Istilah.....	9
H. Sitematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
B. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Uji Keabsahan Data	38
I. Analisis Data	40
J. Prosedur Penelitian	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	47
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Pemahaman Siswa Kelas 2 Pada Bahan Ajar yang Telah Dikembangkan Sesuai Dengan Lingkungan SDI Bani Hasyim Singosari Malang	67
B. Kelayakan dan Keunggulan dari Bahan Ajar Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	8
Tabel 1.2 Keterangan Kode Observasi	36
Tabel 1.3 Keterangan Kode Wawancara	37
Tabel 1.4 Keterangan Kode Dokumentasi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 1.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya seorang guru harus memiliki banyak kemampuan dalam mengajar salah satunya yakni guru SD. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal (Republik Indonesia, 2005). Menurut Sanjaya (dalam Zhou et al., 2020) guru adalah orang yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai desainer atau perencana pembelajaran sebagai implementator.

Guru sebagai seorang pendidik memiliki empat kompetensi yang salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Menurut Sadullah (dalam Rusnawati, 2015) pedagogik adalah kajian dan teori yang secara kritis, eliti dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya tentang hakikat anak, hakikat manusia, tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan. Pengertian pedagogik tersebut merupakan penguasaan materi yang harus dimiliki guru tentang penguasaan siswa, mengembangkan kurikulum, menguasai teori-teori belajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, berkomunikasi secara efektif, memfasilitasi pengembangan potensi siswa, serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Seorang guru jika ingin mencapai tujuan pembelajaran dengan sesuai kurikulum maka guru harus membuat sebuah perencanaan proses pembelajaran sekaligus menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan. Widodo mengemukakan bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, batasan-batasan, metode pembelajaran, dan evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Magdalena et al., 2020).

Bahan ajar memiliki peranan sebagai pemberi informasi yang sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa. Guru harus mampu untuk mengelolah serta menelaah setiap informasi di dalamnya agar dapat diserap secara tepat. Peran seorang guru dalam menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar juga termasuk segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis untuk memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun sesuai kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Adanya bahan ajar maka guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada peserta didik dan mencapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam pandangan islam yang berkaitan dengan bahan ajar, Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5: *“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan, dia menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Dia*

mengajarkanmu apa yang tidak diketahui”(Hasan, 2018). Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan hambanya untuk membaca, karena dengan membaca manusia dapat meningkatkan kualitas terhadap dirinya sendiri. Ilmu merupakan sesuatu yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih sempurna.

Buku ajar adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memiliki cakupan isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan. Menurut Anwar Modul memiliki karakteristik *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, user friendly, konsisten*(Sunantri, Suyatna, n.d.). Buku ajar disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan atau manfaat kepada guru dan peserta didik. Pembuatan buku ajar yang inovatif dibutuhkan cara penyusunan yang dapat mengembangkan buku ajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Saat peneliti melakukan pra penelitian di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, sesuai dari hasil pengamatan peneliti, bahwa sekolah telah menggunakan bahan ajar (buku ajar) “Nikmat Bersyukur” hasil cetakan sekolah sendiri. Adanya buku ajar ini berawal dari hasil pemahaman siswa yang kurang baik mengenai materi Keagamaan, maka terbitlah buku ajar yang dibuat oleh guru kelas masing-masing kelas agar buku yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan karakteristik mereka. Bahan Ajar ini memiliki keunggulan tersendiri yakni

Sebagaimana pemaparan uraian diatas peneliti memiliki persepsi terkait keunikan dari bahan ajar (buku ajar) di sekolah tersebut. Diantara keunikan tersebut adalah modul ajar ini dirancang dengan terintegrasikan dari mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama seperti halnya materi tentang kebesaran Allah dengan terintegrasikan dengan materi planet, Wali kelas per level di tuntut untuk membuat Bahan Ajar Modul secara mandiri sesuai dengan ranah kurikulum sekolah. Jadi bahan ajar yang dipakai di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Malang berbeda dengan bahan ajar yang di pakai dengan sekolah lain. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelayakan, keunggulan dan pemahaman materi kepada siswa dari bahan ajar (buku ajar) dengan memiliki judul “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Bagaimana Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan suatu masalah yang terjadi pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. hasil pemahaman siswa kelas 2 pada Buku Ajar “Nikmat Bersyukur” yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang?
2. Bagaimana kelayakan dan keunggulan dari Buku Ajar “Nikmat Bersyukur” Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang?

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini dikarenakan minimnya pengetahuan yang peneliti ketahui lebih dalam sehingga peneliti membatasi masalah yang terjadi pada latar belakang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menganalisis kelayakan buku ajar “Nikmat Bersyukur” kelas 2 semester 1.
2. Peneliti hanya melihat kelayakan dan keunggulan materi buku ajar “Nikmat Bersyukur” kelas 2 dengan kurikulum bani hasyim berbasis progam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti menemukan suatu tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana hasil pemahaman siswa kelas 2 dengan buku Ajar “ Nikmat Bersyukur” yang telah dikembangkan oleh Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.
2. Mengetahui bagaimana kelayakan dan keunggulan dari buku Ajar “Nikmat Bersyukur” Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terkandung dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini tentang analisis kelayakan buku ajar “Nikmat Bersyukur” kelas 2, kita tahu kelayakan bahan ajar tersebut dapat digunakan dengan baik di dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim. Guna untuk meningkatkan kreatifitas dan ilmu pengetahuan yang bisa di terima dengan baik oleh siswa.

2. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini diharapkan bagi guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim dapat mentransfer ilmu dengan baik dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai islami yang ada di dalam buku ajar tersebut kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan bisa membantu pihak sekolah untuk mengembangkan buku ajar yang lebih baik lagi serta sesuai untuk mengembangkan kreativitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang ada di dalam buku ajar yang sudah di buat sendiri oleh pihak sekolah.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ditujukan untuk menguraikan keaslian dalam penelitian jika penelitian ini belum pernah dikaji pada penelitian terdahulu. Keaslian penelitian akan dipaparkan melalui penjabaran terkait persamaan, perbedaan serta orisinalitas antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan. Berikut pemaparan secara detail tentang perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Rika Lexstiani pada tahun 2020, skripsi tersebut berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI”*. Penelitian Ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan dalam penggunaan bahan ajar modul siswa. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut peneliti hanya mengembangkan bahan ajar berupa modul khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti ini menganalisis kelayakan bahan ajar modul siswa kelas 2 semester 1.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Husnawati pada tahun 2018, skripsi tersebut berjudul *“Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”*. Penelitian ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan dari bahan ajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menganalisis kelayakan isi buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sedangkan penelitian ini menganalisis tentang kelayakan bahan ajar kelas 2 dengan kurikulum Bani Hasyim berbasisi program.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Nor Rasyidah pada tahun 2019, skripsi tersebut berjudul *“Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”* .Penelitian ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan bahan ajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menganalisis kelayakan dari isi buku tematik kelas

II kurikulum 2013. Sedangkan peneliti ini menganalisis tentang kelayakan bahan ajar kelas 2 dengan kurikulum Bani Hasyim berbasis program.

Sesuai dengan pemaparan diatas maka secara praktis orisinalitas penelitian dalam penelitian ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rika Lexstiani, skripsi tersebut berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020	Penelitian Ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan dalam penggunaan bahan ajar modul siswa	Penelitian tersebut peneliti hanya mengembangkan bahan ajar berupa modul khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti ini menganalisis bahan ajar modul siswa kelas 2 semester 1	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada kelayakan buku ajar “Nikmat Bersyukur” pada kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.
2.	Husnawati, “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan”, Skripsi, IAIN	Penelitian ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan dari bahan ajar	penelitian tersebut menganalisis kelayakan isi buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sedangkan penelitian ini menganalisis tentang kelayakan bahan ajar kelas 2 dengan kurikulum Bani Hasyim berbasis program	

	Palangkaraya, 2018			
3.	Nor Rasyidah, “Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan”, Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2019	Penelitian ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kelayakan bahan ajar	Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menganalisis kelayakan dari isi buku tematik kelas II kurikulum 2013. Sedangkan peneliti ini menganalisis tentang kelayakan bahan ajar kelas 2 dengan kurikulum Bani Hasyim berbasis program	

Tabel 1.1 Kajian penelitian yang relevan menunjukkan bahwa perbedaan terletak pada topik penelitian, metode penelitian, tempat serta hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan Buku Ajar “Nikmat Bersyukur” di kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

G. Definisi Istilah

Agar memudahkan penafsiran dan agar menghindari kesalah fahaman mengenai penjelasan yang ada, oleh karena itu penting untuk mendeskripsikan kata kunci pada pembahasan ini:

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen:1995). Bahan ajar adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode

pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan jasmadi dalam lestari 2013:1). Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran paa dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopi dan rinciannya (Rahmat, 2011:152).

Dapat dipahami bahwa peran seorang guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Buku Ajar

Bahan ajar merupakan modul yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Andi Prastowo, 2012: 106). Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Di dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi yang memiliki judul “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”, dengan memiliki 6 bab yang disusun dengan rinci dan juga sistematis. Adapun penjabaran sistematika terkait pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

1. BAB I

Bab I berisi tentang pendahuluan terkait penelitian. Pada bab ini akan diuraikan beberapa sub bab meliputi latar belakang yang di dalamnya membahas tentang alasan peneliti dalam memilih judul penelitian “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”. Fokus penelitian yang di dalamnya membahas tentang permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Tujuan penelitian yang di dalamnya berisikan jawaban terkait fokus penelitian. Manfaat penelitian berisikan tentang dampak adanya penelitian. Orisinalitas penelitian yang di dalamnya berisi perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Defnisi istilah yang di dalamnya menjelaskan tentang istilah-istilah mengenai judul penelitian. Dan sistematika pembahasan yang berisikan tentang gambaran terkait pembahasan dalam skripsi mulai dari bab awal hingga bab akhir.

2. BAB II

Bab II berisi tentang kajian pustaka. Pada bab ini akan dipaparkan dua sub bab yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir. Landasan teori pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian dengan variabel yang berkaitan pada judul penelitian yakni tentang kelayakan bahan ajar kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Singosari Malang. Dan untuk kerangka berfikir pada bab ini berisikan peta bagan yang menjelaskan bagaimana alur berfikir peneliti.

3. BAB III

Bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data hingga prosedur penelitian.

4. BAB IV

Bab IV berisi tentang pemaparan data beserta hasil penelitiannya. Pada bab ini berisikan pemaparan data terkait objek penelitian yang kemudian dilakukan pengkajian dan analisis pada data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan judul penelitiannya yaitu “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”.

5. BAB V

Bab V berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dari data yang sebelumnya sudah diolah dan dianalisa guna menjawab fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

6. BAB VI

Bab VI berisi tentang penutup. Pada bab ini dipaparkan kesimpulan sebagai jawaban terkait rumusan masalah dan berisikan saran bagi pihak-pihak terkait sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan dalam penggunaan bahan ajar modul ajar dan juga berisikan tentang masukan bagi peneliti yang lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Setiap guru dan tenaga kependidikan selain memahami kemampuan teknis yang benar dengan tugasnya, harus memiliki pemahaman konseptual tentang kemampuan pengembangan kurikulum di sekolah. Sedangkan kurikulum adalah alat untuk pengalaman belajar yang akan diperoleh pada siswa saat dia mengikuti suatu proses pendidikan. Secara bahasa kurikulum, berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang memiliki makna pelari dan *curare* memiliki makna tempat berpacu (Fujiawati, 2016).

Kurikulum disusun untuk dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dari kurikulum yang ingin dicapai sangat tergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Guru memiliki arti bahwa orang yang bertanggungjawab dalam upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang telah tercantum dalam sebuah kurikulum resmi. Meskipun kurikulum itu bagus, tetapi jika keberhasilan atau kegagalan kurikulum tersebut terletak pada tangan pribadi guru. Guru merupakan peran penting sebagai ujung tombak pada meimplementasikan kurikulum.

Implementasi kurikulum pendidikan di tingkat pembelajaran pada sekolah adalah tanggung jawab guru dan

sekolah dalam membentuk kegiatan pembelajaran baik banyak dan sedikitnya jam pembelajaran ataupun evaluasi diserahkan sepenuhnya kepada guru dan sekolah sebagai bagian aktivitas terpadu dari cara kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan baik (Abdullah, 2007).

b. Kurikulum Bani Hasyim Berbasis Program

Kurikulum Bani Hasyim Berbasis Program merupakan kurikulum yang dibuat secara mandiri dan dikembangkan sesuai visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Pembuatan Kurikulum Bani Hasyim Berbasis Program itu sendiri dibuat tetap berpacu kepada Pendidikan Nasional dan dikembangkan sesuai kebutuhan, lingkungan, dan siswa Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Adapun visi, misi, dan tujuan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

c. Langkah Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum adapun 3 langkah komponen penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum yakni: perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum.

a) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum lebih spesifik dari pengembangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus yang saling berhubungan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Kerangka dasar perencanaan dimulai dengan

mengembangkan pedoman bahan untuk kurikulum sekolah yaitu mengidentifikasi bahan yang cocok, pemilihan strategi pembelajaran, menetapkan tujuan.

b) Implementasi Kurikulum

Implementasi memiliki arti yaitu upaya pengaturan khusus desain dengan melalui berbagai saluran kepada guru dan kelas. Implementasi tidak hanya mengikuti secara teratur melainkan mengembangkan kegiatan belajar berdasarkan pengetahuan yang berasal dari hubungan guru dan peserta didik. Implementasi terdiri atas 5 dimensi dalam menunjang inovasi program kurikulum yaitu pengetahuan dan pengertian, bidang studi atau materi, internalisasi nilai, peran perilaku, struktur organisasi.

c) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi adalah usaha untuk menelusuri atau mengetahui kemajuan peserta didik dan praktek, materi, atau program pendidikan. Sedangkan evaluasi kurikulum yaitu upaya untuk memeriksa suatu ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan pada kurikulum yang bersangkutan. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik sebagai penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun sebagai pengambilan keputusan dalam kurikulum itu sendiri (Fauzan, 2017).

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah perangkat alat pembelajaran yang berisikan metode pembelajaran, materi pembelajaran, batasan-batasan, evaluasi yang dibuat secara terurut dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan, yaitu mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Suatu bahan ajar hendaknya di susun dan di tulis dengan kaidah kebenarannya guna untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik.

Menurut Sudrajat (dalam Ahmad & Ika, 2010), bahan ajar merupakan seperangkat materi yang di rancang secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis hingga terciptanya suasana atau lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar. Salah satu bahan ajar yang sering ditemui antara lain bahan ajar cetak atau bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak berupa yaitu modul, buku, brosur.

b. Bentuk Bahan Ajar

Menurut Prastowo (dalam Magdalena et al., 2020) bentuk bahan ajar dibagi menjadi 4, berdasarkan bentuk, cara kerja, sifat, dan substansi:

1. Menurut Bentuk Bahan Ajar

Dari segi bentuknya bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a) Bahan ajar printed (cetak), contoh: modul, buku, lembar kerja siswa.
- b) Bahan ajar audio (dengar), contoh: compact disk audio, kaset, radio.
- c) Bahan ajar audio visual (pandang dengar), contoh: compact disk, video, film.
- d) Bahan ajar interactive teaching materials (interaktif), contoh: compact disk interaktif.

2. Menurut Cara Kerja Bahan Ajar

Dari segi bentuknya cara kerja bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu:

1. Bahan ajar yang tidak diproyeksi, contoh: diagram, foto, dan display.
2. Bahan ajar audio, contoh: filmstrips, slide, proyeksi komputer.
3. Bahan ajar audio, contoh; flash disk, kaset, CD.
4. Bahan ajar video, contoh: film dan video.
5. Bahan (media) komputer, contoh: computer based multimedia dan computer mediated instruction.

3. Menurut Sifat Bahan Ajar

Menurut bentuknya sifat bahan ajar terbagi menjadi empat macam, yaitu:

- a) Bahan ajar berbasiskan cetak, contoh: buku kerja siswa, majalah, koran, dan buku.

- b) Bahan ajar berbasis teknologi, contoh: multimedia, video, siaran televisi dan siaran radio.
- c) Bahan ajar proyek, contoh: lembar wawancara, lembar observasi dan kit sains.
- d) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia, contoh: handphone, video conferencing, telepon.

4. Menurut Substansi Materi Bahan Ajar

Menurut Prastowo, bahan ajar menurut substansi materi (instructional materials) adalah materi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Unsur Bahan Ajar

Di dalam pembuatan bahan ajar dapat kita ketahui bahwa seorang guru memiliki peran penting dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar, adapun unsur-unsur bahan ajar terdiri dari:

1. Petunjuk belajar, yang dimaksud petunjuk belajar ini meliputi adanya seorang pendidik maupun peserta didik. Yang didalamnya dijelaskan bahwasanya bagaimana pendidik dalam mengajarkan materi kepada peserta didik, begitu juga sebaliknya peserta didik bagaimana mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.
2. Kompetensi yang akan dicapai, di dalam bahan ajar seharusnya dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, ataupun

indikator pencapaian hasil belajar yang dikuasai oleh peserta didik. Maka dari itu jelas tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.

3. Informasi Pendukung, merupakan berbagai sumber informasi tambahan dari buku, internet, dan lain sebagainya. Sebagai penunjang bahan ajar tersebut. Diharap siswa bisa merasa mudah menguasai materi yang ada dalam bahan ajar yang sudah mereka peroleh dari sumber informasi manapun. Selain itu pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan semakin komprehensif.
4. Latihan-latihan, merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berupa tugas siswa. Latihan ini guna untuk melatih pengetahuan siswa seberapa paham dengan materi yang ada dalam bahan ajar yang sudah mereka pelajari. Dengan itu kemampuan mereka akan terasah dan bisa menguasai dengan baik.
5. Petunjuk kerja atau lembar kerja, merupakan suatu bentuk lembar praktik yang berisikan langkah-langkah prosedural cara melaksanakan kegiatan praktik tertentu yang dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan praktik ataupun yang lainnya.
6. Evaluasi, yaitu salah satu bagian dari proses penilaian peserta didik yang sudah menjalani latihan-latihan ataupun praktik kerja. Dalam komponen evaluasi itu sendiri terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik guna mengukur

seberapa paham penguasaan yang sudah mereka pelajari dalam materi bahan ajar tersebut(Nuryasana & Desiningrum, 2020).

D. Peran Bahan Ajar

1) Bagi Guru

Peran Bahan Ajar bagi guru yakni untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi interaktif dan efektif dengan adanya bahan ajar ini maka pembelajaran akan menjadi efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu materi pembelajaran dan juga metode yang digunakannya lebih bervariasi karena guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Adanya bahan ajar guru dapat menghemat waktu dalam mengajar, guru dapat diberikan tugas oleh guru untuk mempelajari terlebih dulu materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara merinci. Dapat mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator.

2) Bagi Siswa

Bahan ajar bagi siswa memiliki peran yaitu membantu siswa untuk menjadi pelajar mandiri, membuat siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja dikehendakinya, siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, siswa dapat belajar tanpa kehadiran seorang guru, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.

3) Dalam Pembelajaran Individual

Bahan ajar dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi, sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.

4) Dalam Pembelajaran Kelompok

Bahan ajar dapat digunakan sebagai bahan pendukung bahan ajar utama, sebagai bahan terintegrasi dengan proses belajar kelompok.

5) Dalam Pembelajaran Klasikal

Bahan ajar dapat dijadikan sebagai bahan yang mengandung penjelasan tentang bagaimana mencari penerapan, hubungan, serta keterkaitan antara topik satu dengan topik lainnya. Dapat digunakan sebagai pelengkap buku utama. Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Magdalena et al., 2020).

3. Buku Ajar

a. Pengertian buku Ajar

Buku Ajar menurut Meyer, 1978 adalah “ *a modul is relatively short self-contained independent unit of instructional designed to achieve a limited set of specific and well-defined educational objectives. It usually has a tangible format as a set or kit of coordinated and highly produced materials involving a variety of media . A module may or may not be designed for*

individual self paced learning and may employ a variety of teaching techniques”(Harta et al., 2014). Buku ajar merupakan suatu bahan ajar pembelajaran yang berisi singkat dan spesifik yang disusun sebagai pencapaian tujuan pembelajaran. Modul biasanya memiliki suatu rangkaian aktifitas yang terkoordinasi secara baik yang berkaitan dengan materi dan media dan evaluasi.

Buku ajar adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar siswa menguasai kompetensi yang diajarkan, menurut Darmiyatun (dalam S.Sirate & Ramadhana, 2017). Buku ajar memiliki peran penting dalam suatu pembelajaran bagi guru dan peserta didik, yang mana buku ajar digunakan sebagai alat bantu siswa pada saat guru tidak bisa hadir dalam pembelajaran maka siswa dapat belajar secara mandiri.

Menurut Basri (dalam Mufidah Chilmiah Izzatul, 2014), buku ajar adalah sarana pembelajaran dalam bentuk cetak yang dibuat secara terurut yang berisikan materi pembelajaran, tujuan, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menguji dirinya sendiri melalui latihan yang disajikan dalam buku ajar tersebut. Menurut Hamdani sebagaimana dalam penyusunan buku ajar hendaknya memperhatikan berbagai prinsip yang membuat buku

ajar tersebut dapat memenuhi tujuan penyusunan dan prinsip tersebut, ialah:

1. Disusun dari metri yang mudah untuk memahami materi yang lebih sulit,
2. Menekankan pengulangan untuk memperkuat pemahaman siswa,
3. Umpan balik yang positif yang akan diberikan penguatan pada siswa,
4. Memotivasi dengan tujuan upaya untuk dapat menentukan keberhasilan belajar siswa,
5. Latihan atau tugas untuk mengevaluasi siswa.

Buku ajar merupakan bahan ajar media cetak dan tulisan yang disusun untuk belajar peserta didik secara mandiri karena modul sudah dilengkapi dengan petunjuk penggunaan. Pada dasarnya merupakan sarana pembelajaran yang memuat materi dan cara-cara pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penyusunan hendaknya mengikuti cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran pada umumnya. Penyusunan buku ajar yaitu dengan diawali memulai kegiatan sebagai berikut (Aditia & Muspiroh, 2013):

1. Menentukan judul buku ajar yang akan disusun,
2. Menyiapkan buku sumber dan referensi-referensi dengan sesuai materi,

3. Mengidentifikasi terhadap kompetensi dasar, melakukan kajian terhadap materi pembelajaran, serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran,
4. Melakukan identifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang jenis dan bentuk penilaian yang akan disajikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan media yang dapat digunakan pada saat preses pembelajaran tatap muka maupun belajar secara mandiri, hal ini dikarenakan modul memang dirancang menjadi materi-materi terkecil dari konsep yang utuh maka dari itu peserta didik dapat belajar secara sistematis dengan sesuai pada modul yang telah disusun.

b. Langkah-langkah Penyusunan buku ajar

Menurut Widodo (dalam Najuah et al., 2020), adapun langkah-langkah dalam penyusunan sebuah buku ajar, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan standar kompetensi dan rencana kegiatan belajar mengajar.

Langkah awal pembuatan buku ajar dan proses pembelajaran yakni menentukan standar kompetensi, sehingga tujuan dari sebuah kegiatan pembelajaran dan pembuatan buku ajar dapat tercapai dengan baik. Pada tahap awal pembuatan rencana kegiatan belajar mengajar ini biasanya dibuat dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus.

2. Analisis kebutuhan buku ajar pembelajaran

Pada kegiatan analisis kebutuhan buku ajar pembelajaran yang dilaksanakan pada awal pengembangan buku ajar pembelajaran ini dimaksudkan agar penyusun buku ajar guna untuk mengerti akan hal apa saja yang perlu dimuat dalam sebuah buku ajar, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pengguna akhir buku ajar.

3. Penyusunan draft buku ajar pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat penyusunan draft buku ajar pembelajaran adalah mengatur dan menyusun materi pembelajaran dari analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan untuk pencapaian sebuah kompetensi tertentu untuk menjadi sebuah kesatuan yang sistematis. Draft buku ajar inilah yang akan mendapatkan evaluasi dan akan mendapatkan revisi pula dengan berdasarkan kegiatan uji coba dan validasi yang dilakukan.

4. Uji coba

Tujuan pada proses uji coba ini yakni untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti materi yang diberikan dalam buku ajar pembelajaran. Kegiatan uji coba dilakukan langsung terhadap peserta didik sebagai pengguna dari buku ajar pembelajaran. Berbagai kritikan dan saran dan masukan yang didapat dari uji coba ini bermanfaat dalam perbaikan draft buku ajar.

5. Validasi

Validasi ini merupakan sebuah proses penilaian terhadap kesesuaian buku ajar dengan kebutuhan. Untuk mengetahui validitas tersebut maka dilakukan dengan melibatkan pihak ahli sesuai dengan bidang yang berkaitan dalam buku ajar pembelajaran. Setelah validasi dengan pihak ahli, diharapkan modul pembelajaran yang dibuat akan layak dan cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil validasi ini digunakan untuk penyempurnaan buku ajar pembelajaran yang akan diproduksi.

6. Revisi dan produksi

Revisi merupakan proses penyempurnaan buku ajar pembelajaran setelah mendapatkan masukan yang berasal dari hasil uji coba dan validasi. Setelah revisi terlaksana, buku ajar pembelajaran siap untuk di produksi.

c. Karakteristik Buku Ajar Pembelajaran

Modul harus mampu untuk meningkatkan motivasi dalam belajar. Oleh karena itu di dalam pengembangan buku ajar harus memperhatikan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Self Instruction

Melalui buku ajar siswa harus mampu belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruction* maka buku ajar harus:

- a) Memuat materi pembelajaran dengan dikemas pada unit-unit kegiatan yang spesifik sehingga mudah untuk dipelajari.
- b) Memuat tujuan pembelajaran dan dapat mewujudkan pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- c) Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana.
- d) Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- e) memuat instrumen penilaian.
- f) Terdapat umpan balik pada penilaian siswa, maka siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.
- g) Terdapat informasi tentang referensi yang mendukung materi pembelajaran.

2. Self Contained

Buku ajar harus berisikan materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik. Tujuan dari *self contained* ini adalah untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi pembelajaran dikemas dalam satu kesatuan yang utuh.

3. Stand Alone (Berdiri Sendiri)

Buku ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain, atau buku ajar tidak digunakan bersama-sama dengan media lain. Dengan penggunaan buku ajar siswa tidak perlu

media lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.

4. Adaptif

Buku ajar hendaknya memiliki daya adaptif (kreatif) yang tinggi terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Buku ajar dapat dikatakan adaptif jika dapat menyesuaikan teknologi dan ilmu pengetahuan dan juga fleksibel saat digunakan di berbagai perangkat keras (*hardware*).

5. User Friendly (mudah dipahami oleh pengguna)

Setiap pemaparan informasi yang ditampilkan bersifat bersahabat dan membantu dalam penggunaannya. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, sederhana, serta menggunakan istilah umum, yang merupakan elemen penting buku ajar yang memiliki sifat *user friendly* (Airlangga, 2022).

d. Kelebihan dan Kelemahan Bahan Ajar Pembelajaran

1. Kelebihan buku ajar Pembelajaran

Menurut Vembriarto (dalam Yulia, 2020) adapun kelebihan dalam menggunakan buku ajar yakni antara lain sebagai berikut:

- a. Memungkinkan siswa untuk dapat mengukur atau mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera baik bagi siswa maupun guru.

- c. Dapat digunakan dengan bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - d. Belajar lebih efektif dan evaluasi perbaikan yang cukup.
 - e. Guru hanya berperan sebagai pembimbing.
2. Kelemahan buku ajar Pembelajaran

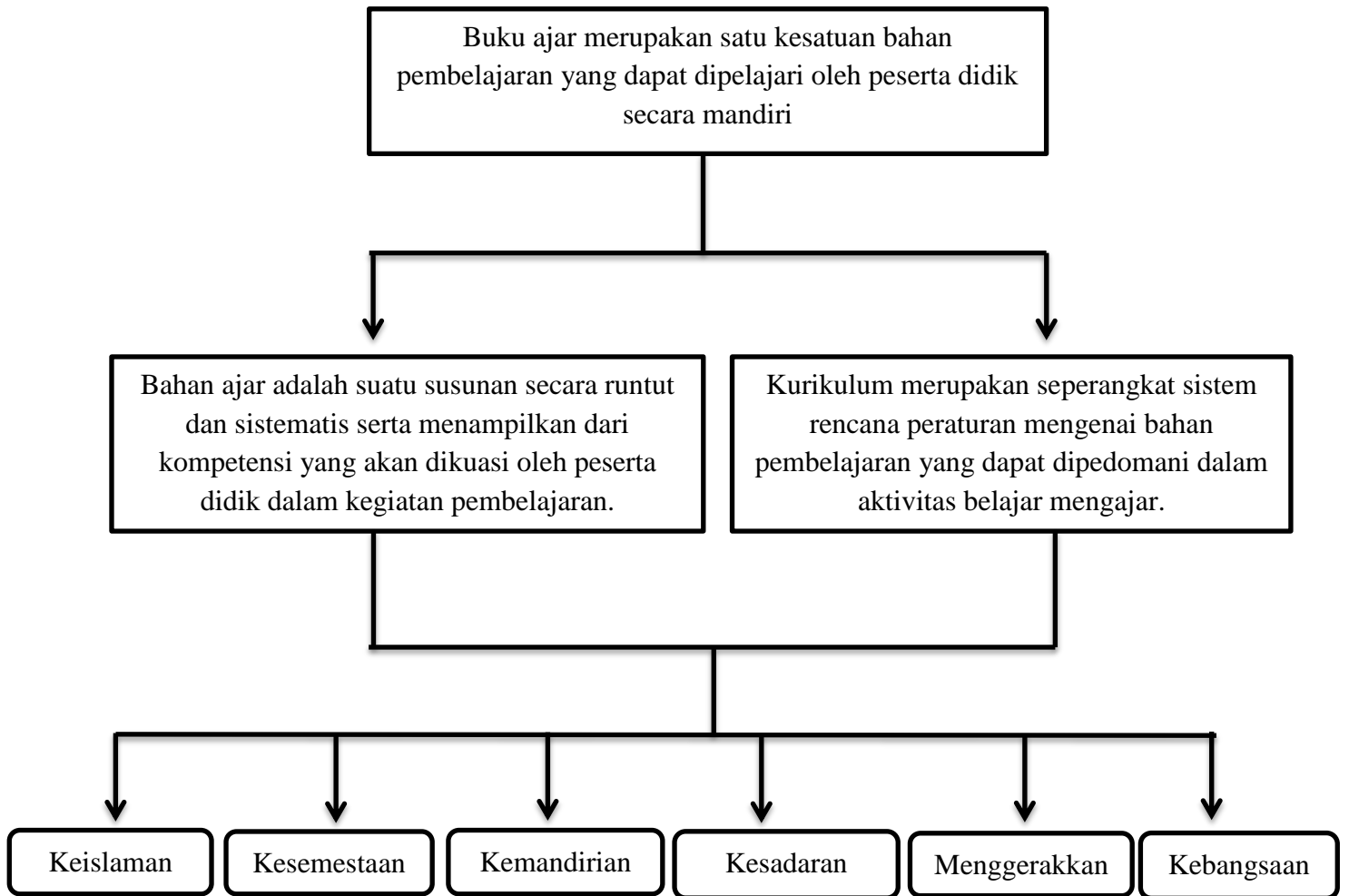
Menurut Vembriarto buku ajar juga memiliki kelemahan yakni sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan memerlukan banyak biaya dalam pembuatan buku ajar.
- b. Tidak semua buku ajar dapat belajar secara mandiri
- c. Terdapat kecenderungan siswa untuk tidak mempelajari buku ajar secara menyeluruh.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai suatu pedoman untuk menjelaskan jalan arah tujuan dari penelitian. Kerangka ini menjadi landasan untuk mendeskripsikan penerapan Buku Ajar “Nikmat Bersyukur” Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Oleh karena itu, peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka. Studi Pustaka (*Library Research*) adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proporsisi dan gagasan. Ada empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan (Darmalaksana, 2020).

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif Deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Menurut Moh. Nazir (dalam Rusandi, 2014) penelitian Deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat seta situasi-situasi tertentu termasuk tentang

hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Sebagaimana dalam peneliti menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka dan deskriptif ini berdasarkan pada data-data yang akan diteliti dengan melakukan analisis sehingga diperoleh hasil data terkait apa yang telah di dapatkan oleh peneliti di lapangan. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hasil pemahaman siswa tentang materi dari kelayakan dan keunggulan Buku Ajar “Nikmat Bersyukur” Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim tepatnya berada di Persada Bhayangkara Singhasari Blok L-K, Pagentan, Singosari, Malang, Jawa Timur. Sekolah ini dipilih untuk dijadikan tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. lokasi sekolah yang letaknya tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Pihak sekolah telah memberikan perizinan dan berkenan untuk dilakukannya penelitian.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke tempat lokasi tepatnya di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada pihak sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas II Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.
2. Tahap kedua, peneliti melakukan pra penelitian di ruang kelas II dengan melakukan pengamatan dan wawancara terkait bahan ajar yang dilakukan pada kelas tersebut guna mengetahui alasan dan tujuan modul siswa yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.
3. Tahap ketiga, peneliti melakukan kegiatan penelitian melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab masalah yang diteliti.

Dengan begitu kehadiran peneliti sangat penting dalam pelaksanaan penelitian ini guna secara langsung melakukan perencanaan, pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data serta menjadi informan terkait hasil penelitian yang dilakukan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Waka kurikulum, guru kelas 2, siswa kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan keseluruhan yang dapat memberi informasi tentang data tersebut (Sondak, 2019). Yang dimana topik dari data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dan topik dari di mana data diperoleh:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau awal yang dimana diperoleh dari hasil observasi dari seseorang dengan secara langsung dengan dilakukan saat berlangsungnya belajar mengajar dengan menggunakan bahan ajar “buku ajar” dan juga menggunakan wawancara bersama guru pengajar di kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Dengan melakukan wawancara bersama Waka Kurikulum pada sekolah tersebut. Sumber data primer ini bersumber dari Waka Kurikulum, Guru Kelas 2, dan Siswa kelas 2.

2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder. Data Sekunder menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti halnya yaitu menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kelayakan bahan ajar (buku ajar) kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang dan dari orang lain. Data ini hanya digunakan hanya untuk mendukung keperluan data primer. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti ini yaitu Buku Ajar Kelas 2 “Nikmat Bersyukur”

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, yang menjadi alat penelitian atau instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif merupakan sebagai

human instrumen yang memiliki fungsi menetapkan fokus pada penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman studi wawancara, dan studi dokumen (Zuchri, 2021).

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian (Winarni, 2018). Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran yang menggunakan bahan ajar dengan kurikulum Bani Hasyim berbasis Program. Yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan observasi tersebut adalah dengan melakukan pengamatan terhadap siswa serta guru di kelas 2.

Tabel 1.2

Keterangan Kode Observasi

No	Observasi	Kode
1.	Hasil Pemahaman Siswa	HPS
2.	Bahan Ajar	BH

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut Interview adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi dengan cara langsung antara peneliti dengan responden (Winarni, 2018). Dalam kegiatan wawancara biasanya terjadi tanya jawab antara peneliti dan responden yang dilakukan secara sistematis dengan memiliki tujuan tersendiri. Tetapi pada penelitian ini menggunakan wawancara secara individu hanya dengan wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa kelas 2 pada pelaksanaan wawancara secara berbeda waktu. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran yang menggunakan bahan ajar modul siswa. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang diawali dengan pembuatan butir-butir pertanyaan terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar modul siswa.

Tabel 1.3

Keterangan Kode Wawancara

No	Keterangan	Kode
1.	Waka Kurikulum	WK
2.	Guru Kelas	GK
3.	Peserta didik	PD

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis diantaranya bahan ajar modul siswa dengan berbasis kurikulum Bani Hasyim berbasis program, tujuan dari pembelajaran, modul pembelajaran dengan menggunakan modul siswa, dan dokumen bahan ajar yang sedang dikembangkan.

Tabel 1.4

Keterangan Kode Dokumentasi

No	Keterangan	Kode
1.	Foto Kegiatan	FK

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menurut Moleyong (dalam Winarni, 2018) adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal data lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Keabsahan data dilakukan untuk memberikan bukti apakah penelitian ini benar-benar dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Triangulasi data. Teknik yang digunakan dalam memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Bachri, 2010) Triangulasi
“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the

sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures". Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan terhadap data itu. Dalam teknik triangulasi, pencapaian keabsahan dapat didapatkan melalui teknik pengecekan dari beberapa sumber dengan cara dan waktu, maka terdapat Triangulasi Sumber, Teknik dan Waktu, yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ini dapat diterapkan dengan cara melaksanakan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan yang sama dengan menggunakan sumber yang berbeda yaitu kepada waka kurikulum, guru dan siswa. Selanjutnya dari ke tiga pertanyaan tersebut dikumpulkan, dilihat persamaan dan perbedaannya, dan dipilih yang spesifik dari ketiga jawaban tersebut. Data yang dianalisis maka akan menghasilkan kesimpulan yang disepakati dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini dapat dilaksanakan dengan melalui pemeriksaan sumber yang memiliki kesamaan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh sebuah data dengan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila

data yang diperoleh dari ketiga teknik ini sama, maka data tersebut dapat dikatakan valid.

c. Triangulasi Waktu

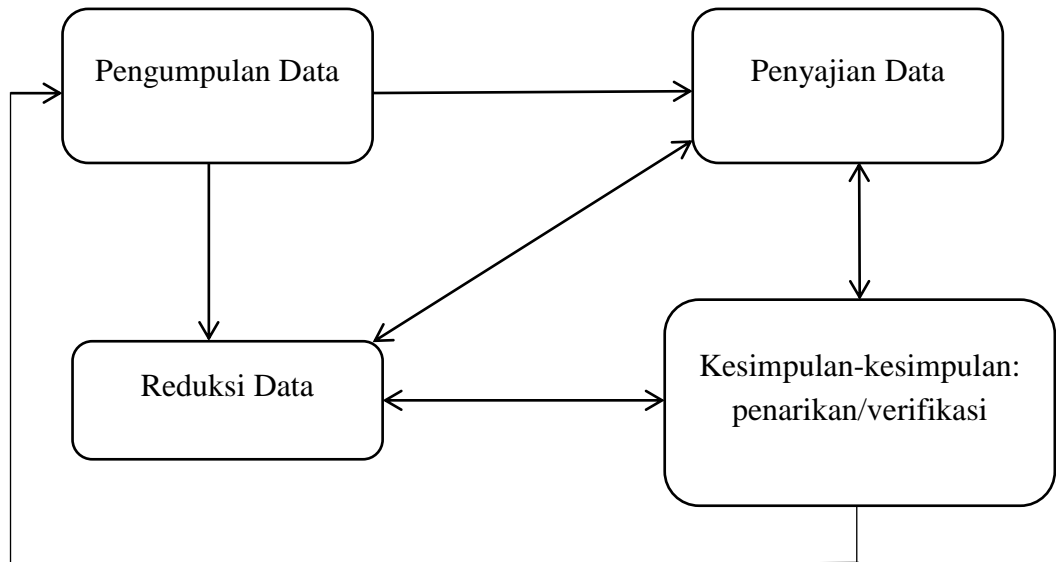
Triangulasi waktu ini dapat dilaksanakan pada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti ini melakukan wawancara dengan narasumber yang sama di awal dan akhir penelitian.

I. Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara terus menerus dan dilakukan dengan aksi hingga selesai. Analisis data adalah suatu proses menganalisis secara sistematis yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi agar peneliti dapat mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data lapangan sebagai berikut:

Gambar 1.2

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis untuk memilih, menyusun, memperkuat data ke arah dalam pengambilan kesimpulan. Reduksi data merupakan membuat kategori, membuat rangkuman, memilih tema tertentu sehingga memiliki arti atau makna.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang dikumpulkan dan diteliti sebelumnya. Penyajian data ini memiliki fungsi untuk memberikan gambaran awal mulai dari hasil pengumpulan data, informasi data lebih cepat dimengerti, dan dapat untuk memudahkan proses analisis data.

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berasal dari hasil penganalisisan data-data terkait dengan kelayakan bahan ajar kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Dan untuk fokus penelitiannya yakni terkait kelayakan pada bahan ajar yang dilakukan pada kelas 2 Di Sekolah Dasar Bani Hasyim Singosari Malang.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil akhir dari pengolahan data penelitian yang didapatkan di lapangan merupakan tahap penarikan kesimpulan atau langkah verifikasi. Penarikan dari kesimpulan penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya abstrak atau belum jelas setelah diteliti.

J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, dan untuk penelitian ini peneliti akan melakukan empat tahapan dalam prosedur penelitian yang terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan, untuk langkah awal peneliti adalah mengumpulkan informasi sebelum dilaksanakannya penelitian. Peneliti harus mengajukan surat rekomendasi dari kampus untuk memperoleh perizinan yang valid dan resmi. Peneliti melakukan studi lapangan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, guna untuk melaksanakan tahap observasi pra penelitian dengan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi serta gambaran terhadap sekolah, problem yang ada disekolah serta fokus penelitian yang akan dilanjutkan dengan

penulisan proposal penelitian sebagai rancangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti melanjutkan kegiatannya dengan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, untuk mendapatkan data-data melalui teknik pengumpulan data seperti observasi yang dilakukan di sekolah, wawancara dengan pihak sekolah serta dokumentasi.
3. Tahap analisis data, tahap selanjutnya setelah mendapatkan data-data terkait permasalahan yang diteliti adalah dengan melakukan pengkajian data melalui analisis dan reduksi data. Dalam tahap ini dilakukannya pemilahan data dan penyatuan data yang diperoleh dalam bentuk rangkuman untuk mencari jawaban terkait permasalahan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap terakhir ini merupakan penyelesaian setelah dilakukannya tahap analisis data. Peneliti menuliskan hasil dari analisis data berbentuk laporan tertulis dengan tujuan untuk mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait masalah “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Kelayakan Buku Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang

SD Islam Bani Hasyim berdiri pada tahun 2003, sebagai lembaga Pendidikan Islam yang didirikan untuk menerima *output* dari TK Bani Hasyim dengan tujuan mensinergiskan dan melinierkan lembaga pendidikan yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pada perkembangannya, SD Islam Bani Hasyim ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi salah satu sekolah model yaitu pada tahun 2004. Hal tersebut mendorong tumbuhnya antusias masyarakat Malang untuk memberikan amanah kepada SD Islam Bani Hasyim untuk mendidik dan mengembangkan putra-putrinya menjadi Insan Ulil Albab. Pada tahun 2008 SD Model berubah status menjadi SD Bertaraf Internasional. Sehingga dengan sendirinya SD Islam Bani Hasyim menjadi SD Bertaraf Nasional.

Awal mula pemakaian bahan ajar sendiri yang telah dibuat oleh masing-masing guru kelas pada Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari bermula dari didirikannya sekolah ini pada tahun 2003. Dari awal berdirinya sekolah ini telah menggunakan bahan ajar sendiri, karena basic sekolah yang keislamannya menonjol. Jadi pada setiap materi harus terintegrasikan pada pemahaman keislaman. Dari situ maka sekolah memiliki inisiatif untuk membuat bahan ajar secara

mandiri agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah tetapi masih mengintegrasikan pada tujuan pembelajaran dari pemerintah. Jadi untuk materi masih tetap mengikuti tujuan pembelajaran namun terintegrasikan pada keislamannya.

Bahan ajar ini berpacuan pada visi, misi dan tujuan dari sekolah. Diantaranya cakupan materi pada buku ajar ini yaitu tentang mandiri, berkesadaran, menggerakkan, prestasi, keislaman, semesta, indonesia. Dari cakupan tersebut sebagai pedoman guru dalam pembuatan bahan ajar. Pembuatan bahan ajar secara mandiri ini juga berpedoman dari karakteristik peserta didik. Pembuatan bahan ajar ini menjadi lebih mudah dikarenakan memang seorang guru menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Peserta didik merasa tertarik untuk belajar dengan bahan ajar karena memang memiliki keunik yang terdapat gambar pada setiap materi, berdeda dengan bahan ajar yang lain yang memang lebih banyak penjelasan materi saja.

2. Profil SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Nama sekolah : SD Islam Bani Hasyim
Alamat : Perumahan Persada Bhayangkara
Singhasari Blok L-K
Kecamatan : Singosari
Kabupaten : Malang
Kode Pos : 65153
Provinsi : Jawa Timur
Telp. : (0341) 456005. Fax. (0341) 452882

Email : banihasyim@yahoo.co.id
Website : <http://www.banihasyimmalang.sch.org>
Koordinat : Lintang:-7.9035, Bujur: 112.664
Status Sekolah : Swasta
NPSN : 20554382
Nomor Statistik : 10450705275
Akreditasi : A
Tahun Akreditasi : 2018
Tahun Berdiri : 2003
Waktu Penyelenggaraan : 6 hari (pagi)
No.Rekening BOS : 0592077540
Nama Bank : Bank Jatim
Kantor/unit : CAPEM LAWANG
Atas Nama : SD ISLAM BANI HASYIM
No NPWP : 2147483647
Nama Wajib Pajak : SD ISLAM BANI HASIM

3. Visi Misi dan Tujuan SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

VISI:

Inshaallah Mewujudkan Insan Ulil Albab

MISI:

- 1) Mandiri :Menumbuhkan jiwa mandiri santri yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

- 2) Berkesadaran: Menumbuhkembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam berTauhid pada diri santri serta lingkungannya dalam ruang kebangsaan dan kesemestaan.
- 3) Menggerakkan: Mewujudkan santrui yang mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui karsa, cipta dan karya bernilai uswatun hasanah
- 4) Prestasi: Berprestasi disegala bidang dalam pengembangan diri santri, guru dan lembaga

TUJUAN:

- 1) Keislaman: Mewujudkan santri yang memiliki kesadaran dan kecintaan kepada Allah SWT, berjiwa tauhid yang kuat, seimbang antara dzikir, fikir, dan amal shalih.
- 2) Semesta: Mewujudkan santri yang mampu membawa kemaslahatan dan kemanfaatan bagi diri, keluarga, masyarakat serta seluruh alam semesta.
- 3) Indonesia: Mewujudkan santri yang memiliki kecintaan kepada tanah air, bangsa dan negara dalam kerangka Islam yang rahmatan lil'alamin.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Hasil Pemahaman siswa kelas 2 pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Singosari Malang

Penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang” telah

menghasilkan berbagai data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi adalah sebagai berikut:

Peneliti melakukan penelitian di kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang yang terdiri 24 peserta didik, diantaranya 12 laki-laki serta 12 peserta didik perempuan. Peserta didik di sekolah ini telah menggunakan bahan ajar yang telah dibuat oleh walikelas masing-masing. Namun peneliti hanya berfokus melakukan penelitian pada kelas 2 saja. Bahan ajar yang digunakan berjudul “Nikmat Bersyukur” yang telah dibuat oleh seluruh guru walikelas 2. Di kelas 2 ini memiliki 3 rombel, jadi buku tersebut dibuat secara kolaborasi antara 3 guru tersebut.

Adapun paparan yang telah diwawancarai tentang hasil pemahaman peserta didik kelas 2 pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim. Peneliti bertanya kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd, tentang bahan ajar apa yang telah di gunakan oleh kelas 2 SDI Bani Hasyim saat ini, sebagai berikut:

“Jadi saat ini modul ajar (buku ajar) yang digunakan oleh kelas 2 yaitu, buku yang telah dibuat sendiri oleh walikelas 3 rombel pada kelas 2. Judul buku yang digunakan di kelas 2 yaitu, (Nikmat Bersyukur)”. (W. GK. 11-09/2023)

Jadi dari hasil wawancara kepada guru kelas 2 menjelaskan bahwa bahan ajar yang telah digunakan oleh peserta didik berupa buku ajar yang berjudul “Nikmat Bersyukur”, namun bukunya bukan menggunakan dari pemerintah tetapi menggunakan bahan ajar yang membuat sendiri dari sekolah dengan sesuai kurikulum Bani Hasyim.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga terciptanya buku ajar untuk memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

Peneliti bertanya kepada selaku guru kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang, Bapak Karjono, S.Pd, tentang persiapan apa saja yang perlu guru persiapkan pada pembuatan bahan ajar tersebut :

“kalau persiapan yang dilakukan oleh guru pada saat pembuatan bahan ajar yakni mengetahui tujuan pembelajaran dari pemerintah dan tujuan pembelajaran dari Bani Hasyim. Karena sekolah dasar islam Bani Hasyim memiliki visi, misi, dan tujuan tersendiri. Jadi itu alasan yang mendasar kami membuat bahan ajar sendiri, untuk mengintegrasikan setiap materi dengan keislaman. Dan kami membuat bahan ajar tersebut dengan menyesuaikan karakteristik dari peserta didik”.(W. GK. 11-09/2023)

Jadi persiapan guru dalam membuat bahan ajar ini melihat tujuan pembelajaran dari pemerintah dan tujuan pembelajaran Bani Hasyim. Karena sekolah bani hasyim memiliki visi, misi, dan tujuan yang paling menonjol tentang keislamannya. Sekolah ini telah membuat buku pada setiap materi diintegrasikan dengan keislaman. Peneliti bertanya kepada Bapak Karjono, S.Pd. tentang pedoman pembuatan bahan ajar Bani Hasyim yang bersangkutan dengan visi, misi dan tujuan sekolah:

“pedoman kami memang bersangkutan dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu, keislaman, kesemestaan, kemandirian, kesadaran, menggerakkan, kebangsaan. Itulah pedoman kami dalam pembuatan bahan ajar”. (W. GK. 11-09/2023)

Bahan ajar dirancang untuk menjadi alat bantu dalam pembelajaran terkait topik atau materi tertentu. Bahan ajar menjadi sangat penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan bahan ajar memiliki pedoman dalam menyusunnya.

Penyusunan bahan ajar di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim yaitu tentang Keislaman, Kesemestaan, Kemandirian, Kesadaran Menggerakkan, dan Kebangsaan. dari hasil pemahaman siswa dapat dilihat dari pedoman observasi pemahaman siswa dibawah ini:

**Hasil Catatan Lapangan Observasi Pemahaman Siswa pada
Buku Ajar Kelas 2 “Nikmat Bersyukur”**

No	Cakupan	Indikator	Ceklis					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Keislaman	Melakukan gerakan wudhu dengan runtut beserta bacaan.				√		Siswa mampu untuk melakukan gerakan wudhu secara runtut serta membaca niat wudhu.
		Melakukan gerakan sholat dengan runtut beserta bacaan					√	Siswa mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat secara runtut.
		Mengenal dan menyakini Rukun Iman dan Rukun Islam				√		Siswa mengenal dan menyakini rukun iman dan islam.
		Melafalkan doa masuk dan keluar masjid				√		Siswa mampu melafalkan doa masuk dan keluar masjid
		Melafalkan niat wudhu				√		Siswa mampu melafalkan niat wudhu
		Melafalkan doa sesudah wudhu		√				Hanya sebagian siswa saja yang mampu melafalkan doa sesudah wudhu
		Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan					√	Siswa mampu melafalkan doa sebelum dan sesudah makan
		Melafalkan surat Al-Maun				√		Siswa mampu melafalkan surat

								Al-Maun
2.	Kesemestaan	Menghormati dan menghargai orang lain				√		Siswa mampu untuk menghormati dan menghargai sesama teman
		Memiliki rasa empati				√		Sesama teman mampu untuk memiliki rasa empati
		Mengamalkan adab makan dan minum					√	Siswa mampu untuk mengamalkan adab makan dan minum
		Menyayangi teman				√		Sesama teman saling menyayangi
		Berkata sopan (tidak mengejek/merendahkan)				√		Siswa mampu bersikap sopan antar sesama teman
		Mengajak teman untuk berbuat kebaikan				√		Siswa mampu mengajak teman untuk berbuat kebaikan, salah satunya mengajak teman membuang sampah pada tempatnya
		Menghormati pendapat dan perasaan orang lain dalam interaksi		√				Siswa belum mampu menghormati pendapat teman lain. Karena mereka masih banyak yang mengobrol sendiri pada saat teman lain mengemukakan pendapat.
		Merawat fasilitas sekolah dengan baik			√			Siswa mampu untuk merawat fasilitas sekolah, contoh merawat tanaman yang ada di depan sekolah
		Mengetahui				√		Siswa selalu di

		pentingnya makan seimbang dan pola makan yang sehat						bawakan makanan dari rumah
		Menyadari manfaat olahraga terhadap kesehatan fisik dan mental			√			Ketika jam olahraga siswa masih banyak yang belum memperhatikan guru. Mereka masih belum sadar akan manfaat olahraga dan kesehatan.
		Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan			√			Siswa masih membuang sampah sembarangan, hanya beberapa anak yang bisa menjaga kebersihan
		Mengurangi sampah dan penggunaan plastik sekali pakai				√		Siswa mampu untuk mengurangi sampah plastik karena mereka membawa kotak makan dari rumah jadi dapat mengurangi sampah plastik
		Bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah		√				Ketika guru memerintah untuk bekerja bakti hanya sebagian siswa saja yang melakukan kerja bakti, sisanya bermain sendiri
3.	Kemandirian	Memakai dan melepas sepatu, menata di tempat rak				√		Siswa mampu melepas dan menata sepatu di tempat rak sepatu
		BAB dan BAK sendiri di kamar mandi, menyiram dan menjaga				√		Siswa mampu BAB dan BAK sendiri serta mampu untuk menyiram dan

		kebersihan						menjaga kebersihan.
		Membuka dan menutup bekal dan botol minum					√	Siswa mampu untuk membuka dan menutup bekal dan botol minum
		Mengerjakan dan menyelesaikan tugas saat kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas			√			Siswa masih sulit untuk diperintah mengerjakna tugas tepat waktu, karena mereka ramai saat di kelas
4.	Kesadaran	Masuk kelas tepat waktu			√			Siswa masih belum bisa tepat waktu masuk kelas, karena masih suka bermain di depan kelas pada saat menunggu guru
		Melakukan salam, senyum, sapa, salim, sopan					√	Siswa mampu untuk melakukan salam, senyum, sapa, salim, sopan kepada guru maupun teman
		Mengurangi sampah plastik				√		Siswa mampu untuk mengurangi sampah plastik
5.	Menggerakkan	Mengajak teman bermain pada saat jam istirahat				√		Pada jam istirahat para siswa bermain bersama teman
		Meningkatkan teman dalam hal kebaikan				√		Siswa mampu untuk mengingatkan untuk berbuat baik antar sesama teman
		Mengajak wudhu dan sholat temannya					√	Siswa kerap kali mengajak sholat berjamaan di masjid bersama teman
		Memberikan				√		Siswa mampu

		semangat kepada teman						memberikan semangat kepada teman saat pembelajaran
6.	Kebangsaan	Mengenal nama kepala sekolah dan guru SDI Bani Hasyim				√		Siswa mampu mengenal nama kepala sekolah serta seluruh guru di SDI Bani Hasyim
		Menyanyikan lagu Garuda Pancasila					√	Siswa mampu menyanyikan lagu garuda pancasila saat pelaksanaan pembelajaran
		Menyanyikan lagu Kemerdekaan					√	Siswa mampu menyanyikan lagu kemerdekaan
		Mengenal nama tokoh pembuat pesawat Bj. Habibie				√		Siswa mampu mengenal Bj. Habibie yang merupakan tokoh pembuat pesawat.

Keterangan:

Ceklis 1: Tidak Baik

Ceklis 2: Kurang Baik

Ceklis 3: Cukup Baik

Ceklis 4: Baik

Ceklis 5: Sangat Baik

Adapun hasil observasi diatas dapat di paparan bahwa pemahaman siswa yang peneliti observasi pada saat pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

a. Keislaman

Ruang lingkup materi kurikulum bani hasyim pada keislaman yaitu tentang menumbuhkan jiwa mandiri santri yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi

peneliti, dari 24 siswa mampu mengimplementasikan indikator Keislaman, yaitu :

melakukan gerakan wudhu dan gerakan sholat dengan runtut beserta bacaannya, mengenal dan menyakini rukum iman dan islam, melafalkan doa masuk dan keluar masjid, melafalkan niat wudhu, melafalkan doa sebelum dan sesudah makan, melafalkan surat Al-Maun. Dari indikator tersebut ada satu yang memang peserta didik belum mampu untuk melakukannya, yaitu melafalkan doa setelah wudhu jadi hanya sebagian saja yang mampu menghafalnya. (O. HPS. 19-09/2023)



(D. FK. 19-09/2023)

b. Kesemestaan

Pedoman kesemestaan merupakan mewujudkan santri yang mampu membawa kemaslahatan dan kemanfaatan bagi diri, keluarga, masyarakat serta seluruh alam semesta. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi peneliti, dari 24 siswa mampu mengimplementasikan indikator Kesemestaan, yaitu:

Menghormati dan menghargai orang lain, memiliki rasa empati kepada teman, mengamalkan adab makan dan minum, menyayangi teman, berkata sopan kepada guru maupun teman,

mengajak teman untuk berbuat kebaikan, merawat fasilitas sekolah dengan baik, mengetahui pentingnya makanan seimbang dan pola makan yang sehat, mengurangi sampah dan penggunaan plastik sekali pakai.

Namun ada hanya beberapa saja yang dapat melakukan indikator kesemestaan yaitu tentang menghormati pendapat dan perasaan orang lain dalam interaksi karena peserta didik masih kerap kali berbicara sendiri pada saat teman menjawab pertanyaan guru saat di depan kelas, peserta didik belum bisa menyadari akan manfaat olahraga terhadap kesehatan fisik dan mental karena saat kegiatan olahraga mereka kerap kali bermain sendiri tidak memperhatikan guru, peserta didik belum bisa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan karena mereka masih membuang sampah sembarangan, peserta didik belum mampu untuk melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah karena mereka saat di perintah kerja bakti malah bermain sendiri. (O. HPS. 19-09/2023)



(D. FK. 19-09/2023)

c. Kemandirian

Pedoman kemandirian merupakan menumbuhkan jiwa mandiri santri yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi peneliti, dari 24 siswa mampu mengimplementasikan indikator Kemandirian, yaitu:

Siswa mampu memakai dan melepas sepatu serta dapat menatanya di rak sepatu, mampu BAB dan BAK sendiri di kamar mandi serta dapat menyiram dan menjaga kebersihan, mampu membuka dan menutup bekal dan botol minum. Adapun yang belum dapat dicapai oleh peserta didik tentang mengerjakan dan menyelesaikan tugas saat kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas karena mereka kerap kali bermain dengan temannya. (O. HPS. 21-09/2023)



(D. FK. 21-09/2023)

d. Kesadaran

Pedoman kesadaran adalah menumbuhkembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam bertauhid pada diri santri serta lingkungannya dalam kesemestaan. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi peneliti, dari 24 siswa

mampu mengimplementasikan indikator Kesadaran, yaitu: siswa mampu menerapkan salam, senyum, sapa, salim, sopan kepada guru maupun teman, dan peserta didik mampu untuk mengurangi sampah plastik. Namun ada pula yang belum bisa dicapai oleh peserta didik yaitu tentang masuk kelas tepat waktu karena peserta didik masih kerap berkeliaran diluar kelas saat menunggu gurunya yang belum masuk kelas. (O. HPS. 21-09/2023)



(D. FK. 21-09/2023)

e. Menggerakkan

Pedoman menggerakkan merupakan mewujudkan santri yang mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui kersa, cipta dan karya bernilai uswatun hasanah. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi peneliti, dari 24 siswa mampu mengimplementasikan indikator Menggerakkan, yaitu: peserta didik mampu untuk mengajak teman bermain bersama pada saat jam istirahat, mengingatkan teman dalam hal kebaikan, mengajak wudhu dan sholat temannya, serta dapat memberikan semangat kepada teman. (O. HPS. 25-09/2023)



(D. FK. 25-09/2023)

f. Kebangsaan

Pedoman kebangsaan adalah mewujudkan santri yang memiliki kecintaan kepada tanah air, bangsa, dan negara dalam kerangka islam yang rahmatan lil ‘alamin, dan mempunyai presttasi yang membanggakan orang tua, masyarakat, agama, bangsa Indonesia dikanca nasional dan internasional. Berdasarkan hasil pemahaman siswa yang telah diobservasi peneliti, dari 24 siswa mampu mengimplementasikan indikator Keislaman, yaitu : siswa mampu mengenal nama kepada sekolah dan guru Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, mampu menyanyikan lagu garuda pancasila dan lagu kemerdekaan, serta mampu mengenal nama tokoh pembuat ppesawat Bj. Habibi. (O. HPS. 25-09/2023)



(D. FK. 25-09/2023)

Paparan hasil observasi dari penjelasan di atas merupakan bagian-bagian indikator pedoman yang telah mampu dicapai oleh peserta didik kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Dari keseluruhan indikator pedoman pembuatan materi pada buku ajar, pedoman Keislaman, Kesemestaan, Kemandirian, Kesadaran, Menggerakkan, serta kebangsaan.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd mengenai apakah ada kesulitan dalam pengimplementasian ke siswa dengan menggunakan bahan ajar tersenut, sebagai berikut:

“Saya sebagai guru kelas 2 tidak memiliki kesulitan dalam pengimplementasian pada bahan ajar ini, karena memang yang membuat bahan ajar ini gurunya sendiri.” (W. GK. 11-09/2023)

Bagi guru kelas 2 untuk pengimplemantasian beliau tidak memiliki kesulitan karena memang yang membuat buku ajar beliau sendiri, dan materi pada buku ajar disesuaikan dengan karakteristik oleh peserta didik. Peneliti bertanya kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd mengenai bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut:

“Yang lebih menonjol pada sekolah kami ini tentang keislaman. Jadi dari hasil belajar siswa lebih ke sisi keislamannya, semisal dari segi akhlak mereka yang Insyaallah sudah bagus. Kami juga para guru pada saat pembagian rapor selalu memberikan informasi pada orang tua tentang hasil yang telah peserta didik lakukan.” (W. GK. 11-09/2023)

Jadi memang mengenai hasil belajar dari bahan ajar pembuatan sendiri ini sudah memenuhi tujuan dari pembelajaran

dengan sesuai dari materi ruang lingkup kurikulum Bani Hasyim dari sisi pedoman keislamannya yang lebih menonjol. Contoh: salah satu indikator keislaman tentang peserta didik mampu melakukan gerakan wudhu dan sholat dengan runtut beserta bacaan. Dari sisi kesemestaan peserta didik mampu untuk memiliki akhlak yang baik kepada guru maupun teman.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada salah satu siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim Shonia Anzelina Azkiya Putri mengenai apakah dengan menggunakan bahan ajar tersebut siswa mudah dalam melaksanakan pembelajaran:

“Iya mudah, tetapi kadang terdapat kesulitan untuk pengerjaan tugasnya, namun saya kalau tidak bisa langsung bertanya kepada bapak guru atau kepada teman.” (W. PD. 25-09/2023)

Lalu peneliti bertanya kembali kepada siswa yang sama tentang apakah dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar tersebut membuat siswa merasa menyenangkan:

“Seneng banget karena saya suka mengerjakan soal. Terkadang bapak guru juga memberikan materi dengan cara membuat permainan yang seru jadi saya lebih senang dalam pelaksanaan pembelajaran”. (W. PD. 25-09/2023)

Pertanyaan terakhir yang dilontarkan oleh peneliti kepada siswa yang sama tentang apa dampak yang di dapat oleh siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut:

“Saya bisa belajar untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Seperti contohnya saya memiliki barang itu tidak harus yang mahal namun bisa yang lebih murah tapi kegunaannya sama.” (W. PD. 25-09/2023)

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil pemahaman siswa kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan sekitar, peserta didik sudah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah memiliki pedoman materi dari segi Keislaman, Kesemestaan, Kemandirian, Kesadaran, Menggerakkan, Kebangsaan. hasil pemahaman peserta didik dapat diukur dari tingkah laku pada saat di sekolah. Mereka sudah mampu mengimplementasikan materi dari ruang lingkup Kurikulum Bani Hasyim berdasarkan indikator yang telah dipaparan oleh peneliti dari penjelasan diatas. Penggunaan bahan ajar sangat membantu dan mempengaruhi banyak hal dimulai dari siswa lebih aktif dalam belajar, mempermudah siswa dalam mengerti akan materi yang diajarkan, dan siswa menikmati pembelajaran tanpa ada rasa bosan.

2. Kelayakan dan Keunggulan Dari Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas bahan ajar (buku ajar), yaitu sudut pandang (*point of view*), kejelasan konsep, relevansi dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustrasi, komunikatif, menunjang mata pelajaran yang lain, menghargai perbedaan individu, dan memantapkan nilai-nilai. Dari penjelasan diatas, maka dapat ditentukan kualitas bahan

ajar ini. Berikut ini hasil analisis mengenai keunggulan dari bahan ajar modul sisiwa kelas 2 di sekolah Bani Hasyim Singosari Malang:

Peneliti menanyakan kepada Waka Kurikulum ibu Lala Widuri, S.Pd mengenai bahan ajar apa yang saat ini digunakan pada Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Beliau menjawab sebagai berikut:

“Di sekolah kami memiliki bahan ajar yang telah dibuat sendiri oleh guru yang bisa kami sebut buku ajar (Nikmat Bersyukur). Yang didalamnya terintegrasi antara tujuan dari pemerintah dengan tujuan dari Kurikulum Bani Hasyim.” (W. WK. 18-09/2023).

Peneliti bertanya kembali kepada selaku Waka Kurikum Ibu Lala Widuri, S.Pd mengenai mengapa menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan sekolah lain, ibu lala mengatakan:

“Karena sekolah kami memiliki visi, misi, dan tujuan yang berbeda dengan sekolah lain, jadi sekolah kami menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan membuat sediri dengan sesuai pada visi, misi, dan tujuan pembelajaran kami. Sekolah kami memiliki ciri khas yaitu pembelajaran yang paling menonjol tentang Keislaman, dan itulah alasan sekolah kami menggunakan bahan ajar sendiri”. (W. WK. 18-09/2023).

Alasan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim memakai bahan ajar sendiri dikarenakan pada setiap materi pembelajaran harus terintegrasikan dengan keislaman. Kalau bahan ajar dari pemerintah tidak terintegrasikan dengan materi tentang keislaman. Lalu peneliti bertanya kepada Waka Kurikulum kembali tentang sejak kapan sekolah ini menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan sekolah lain, ibu Lala menyatakan:

“Sejak tahun 2003, awal didirikannya Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang ini sudah menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan yang lain”. (W. WK. 18-09/2023)

Peneliti bertanya kembali kepada selaku Waka Kurikulum tentang siapa yang telah membuat bahan ajar tersebut, Waka Kurikulum menyatakan:

“Yang membuat bahan ajar ini yaitu, bapak ibu guru Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim. Guru kelas masing-masing yang telah membuat bahan ajarnya. Alasannya mengapa guru kelas mereka, karena mereka yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa.” (W. WK. 18-09/2023)

Jadi yang telah membuat bahan ajar ini yaitu guru kelas mereka sendiri. Salah satunya pada kelas 2 yang membuat kolaborasi antara 3 guru kelas, karena di kelas 2 terdapat 3 rombel. Guru kelas tersebut diantaranya yaitu bapak Karjono, S.Pd, Ibu Richa Dwi Indrasari, S.Pd, dan Ibu Indah Nur Malita, S.Pd. Pertanyaan terakhir yang dilontarkan oleh peneliti kepada Waka Kurikulum tentang apakah disemua kelas sudah menggunakan bahan ajar yang dibuat sendiri:

“Iya Sudah, karena memang sejak awal berdirinya Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim ini dari kelas 1-6 sudah menggunakan bahan ajar yang telah dibuat sendiri.” (W. WK. 18-09/2023)

Peneliti bertanya kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd mengenai apakah ada persiapan khusus dalam pembuatan bahan ajar ini? Apa sajakah yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan bahan ajar tersebut:

“Tentunya untuk persiapan pasti ada, pertama guru mengetahui tujuan pembelajaran dari pemerinta dan tujuan kurikulum Bani Hasyim, lalu memahami karakteristik dari peserta didik, dan yang terakhir memiliki pedoman pembuatan bahan ajar yang sesuai pada pengembangan Bahan Ajar sesuai Standar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan),” (W. GK. 11-09/2023)

Kelayakan bahan ajar dilihat dari mampu tidaknya bahan ajar tersebut memenuhi standar penilaian kelayakan dari Badan Standar

Nasional Pendidikan yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian kelayakan terhadap bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa bahan ajar Bani Hasyim sudah memenuhi 4 standar penilaian kelayakan dai Badan Stadndar Nasional Pendidikan. (O. BH. 26-09/2023)

Selanjutnya peneliti bertanya kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd. tentang adakah kesulitan dalam pembuatan bahan ajar tersebut? Jika ada apa saja kesulitan tersebut, Bapak Karjono menyatakan:

“Untuk kesulitan memang ada, yaitu pada saat awal-awal pembuatan bahan ajar, namun dengan lamban laun kami para guru sudah tidak kesulitan lagi karena susah mendapatkan pengalaman dari tahun ke tahun. Kami para guru memiliki kesulitan dalam hal mengintegrasikan antara materi keislaman dengan memadukan tujuan pembelajaran dari pemerintah, karena sekolah kami ini menonjolkan pada setiap materi diintegrasikan dengan keislaman.” (W. GK. 11-09/2023)

Lalu peneliti memiliki pertanyaan terakhir yang dilotarkan kepada guru kelas Bapak Karjono, S.Pd tentang apa keunggulan dari bahan ajar yang dibuat dan digunakan oleh Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim ini, Bapak Karjono menyatakan:

“Keunggulan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” memiliki keunggulan kemenarikan isi dari materi yang terintegrasikan dengan materi keislaman. Bahan ajar ini dapat membuat peserta didik untuk mengamalkan ilmu keislaman disetiap materi. dengan belajar menggunakan bahan ajar ini peserta didik mampu mengintegrasikan mater umum dengan materi keislaman.” (W. GK. 11-09/2023)

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwasannya kelayakan dan keunggulan dari bahan ajar modul siswa kelas 2 di

Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang sudah memenuhi standar penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional pendidikan yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Sedangkan keunggulan dari bahan ajar Sekolah Dasar Bani Hasyim ini yaitu terintegrasikan materi umum dengan materi keislaman. Jadi pada setiap bab materi telah terintegrasikan dengan materi keislaman. Sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan materi umum dengan materi keislaman.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pemahaman Siswa Kelas 2 pada Bahan Ajar yang Telah Dikembangkan Sesuai Dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Singosari Malang

Menurut Dick & Carey (Kusbahtiar, 2019) bahan ajar adalah bahan ajar yang berisikan konten yang perlu dipelajari oleh peserta didik baik bentuk cetak maupun yang difasilitasi oleh pengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Bahan ajar merupakan konten pembelajaran baik berupa cetak maupun digital yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengembangkan serta batasan tertentu guna teroptimalkannya proses belajar mengajar. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Menyusun bahan ajar yang tepat, dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Menyusun bahan ajar juga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sriyulianingsih, 2023). Bahan ajar yang sesuai juga dapat membantu guru dalam mengelola kelas dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara sistematis dan efektif. Oleh karena itu, bahan ajar memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan harus

disusun dengan baik untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Menurut Purwanto pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya (Astuti, 2018). Pemahaman diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang didapat secara rinci dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada. Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, guru harus mengerti atau memahami apa yang diajarkannya kepada siswa.

Pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman siswa merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu materi bahan ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga

menginginkan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengimplementasikan apa yang telah dipahaminya.

Adapun hasil pemahaman siswa kelas 2 pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu, siswa mampu memahami dan mengimplementasikan materi yang telah dirancang oleh guru, yaitu:

1. Keislaman

Materi tentang keislaman memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran dan kecintaan kepada Allah SWT, berjiwa tauhid yang kuat, seimbang antara dzikir, fikir dan amal Shalih. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim sudah mampu untuk mengimplementasikan materi tentang keislaman yaitu mereka mampu untuk berwudhu dan sholat secara runtut, mampu mengenal dan menyakini rukun islam dan rukun iman, dan mereka mampu untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah makan.

2. Kesemestaan

Kesemestaan memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa mampu membawa kemaslahatan dan kemanfaatan bagi diri, keluarga, masyarakat serta seluruh alam semesta. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim telah mampu mengimplementasikan kesemestaan yaitu siswa mampu menghormati dan menghargai orang lain, siswa mampu mengajak teman untuk berbuat kebaikan salah satu contohnya untuk membuang sampah pada tempatnya, siswa mampu untuk mengurangi sampah plastik karena para siswa membawa bekal dari rumah.

3. Kemandirian

Kemandirian memiliki tujuan untuk menumbuhkan jiwa mandiri siswa yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim mampu mengimplementasikan hal-hal tentang menumbuhkan jiwa mandiri seperti, memakai, melepas sepatu dan menata ditempat rak, siswa mampu BAB dan BAK di kamar mandi, menyiram dan menjaga kebersihan.

4. Kesadaran

Tujuan materi tentang kesadaran merupakan menumbuhkembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam berTauhid pada diri siswa serta lingkungannya dalam ruang kebangsaan dan kesemestaan. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim sudah mampu mengimplementasikan salam, senyum, sapa, salim, dan sopan yang dilakukan kepada guru atau kepada temannya.

5. Menggerakkan

Menggerakkan memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui karsa, cipta dalam karya bernilai uswatun hasanah. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim mampu mengimplementasikan mengajak teman bermain bersama teman pada saat jam istirahat, siswa juga dapat memberikan semangat kepada teman saat belajar bersama.

6. Kebangsaan

Tujuan materi kebangsaan memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa yang memiliki kecintaan kepada tanah air, bangsa dan negara

dalam kerangka Islam yang rahmatan lil ‘alamin, dan mempunyai prestasi yang membanggakan orang tua, masyarakat, agama, bangsa Indonesia di kanca nasional dan internasional. Siswa kelas 2 SDI Bani Hasyim mampu mengimplementasikan untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan lagu kemerdekaan, siswa juga mampu untuk mengenal seluruh guru di sekolah dan mampu mengenal nama tokoh pembuat pesawat B.J. Habibie.

Sebagaimana kesimpulan dari hasil penelitian tentang hasil pemahaman siswa kelas 2 pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu siswa mampu mengimplementasikan materi yang telah ditetapkan dari tujuan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Bani Hasyim. Komponen tujuan pembelajaran tersebut yaitu dari segi keislaman, kesemestaan, kemandirian, kesadaran, menggerakkan, kebangsaan. Pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan judul “Nikmat Bersyukur” dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, guna sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

B. Kelayakan dan Keunggulan Dari Bahan Ajar Kelas 2 Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Bahan ajar merupakan materi ajar yang dikemas sebagai bahan untuk disajikan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dalam penyajiannya berupa deskripsi yakni berisi tentang fakta-fakta dan prinsip-prinsip, norma yakni berkaitan dengan berkaitan dengan aturan, nilai dan

sikap, serta seperangkat tindak motorik (Kantun & Budiawati, 2015). Dengan demikian, bahan ajar pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar (buku ajar) haruslah sebuah buku ajar yang berisi materi pelajaran yang mudah dipelajari dan dipahami, serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dan tertarik untuk mempelajarinya, karena tidak selamanya guru dapat mendampingi siswa untuk belajar. Buku ajar merupakan alat penting guna tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran di sekolah dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, buku ajar berperan sebagai penyedia materi ajar, alternatif belajar siswa, dan memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Tujuan dari adanya buku ajar adalah untuk memudahkan pendidikan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Fungsi buku ajar dikatakan mampu untuk mengantarkan para pembaca kearah pemahaman isi buku adalah dengan adanya sarana-sarana khusus, seperti skemaa, gambar-gambar, ilustrasi, dan menyediakan metode untuk mudah memahami materi konsep, serta yang mampu menarik minat siswa untuk mempelajarinya.

Kelayakan bahan ajar dilihat dari mampu tidaknya bahan ajar tersebut memenuhi standar penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan, yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan (Kantun & Budiawati, 2015). Oleh karena itu dibutuhkan penilaian kelayakan terhadap bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” berdasarkan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang digunakan di kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dibuat oleh guru kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, Ibu Richa Dwi Indrasari S,Pd, Bapak Karjono, S.Pd, Ibu Indah Nur Malita, S.Pd.

Berdasarkan penelitian kelayakan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang dilihat dari komponen Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Kegrafikan sudah memenuhi kriteria “Baik” hal tersebut mengacu pada pedoman BSNP (Perkasa, 2021). Berikut penjelasan dari kelayakan bahan ajar “Nikmat Bersyukur” kelas 2, yaitu:

1. Kelayakan Isi

Hasil analisis komponen kelayakan Isi, bahan ajar “Nikmat Bersyukur” dinilai sudah sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, dari aspek komponen kelayakan isi

yaitu, kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti namun sekolah ini memiliki tujuan pembelajaran sendiri yaitu Ruang Lingkup Kurikulum Bani Hasyim, kesesuaian materi dengan Kurikulum. Dari komponen kelayakan isi bahan ajar “Nikmat Bersyukur” sudah sesuai untuk memenuhi aspek tersebut.

Ruang Lingkup Materi

A. SD Kelas 1 - 3

Materi	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
	Sub 1	Sub 2	Sub 1	Sub 2	Sub 1	Sub 2
1. Mengenal lingkungan, baik alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.	1. Mengenal lingkungan alamiah dan buatan.
2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.	2. Menjelaskan manfaat lingkungan alamiah dan buatan.
3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.	3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan alamiah dan buatan.

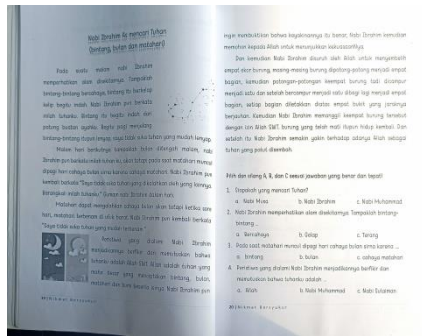


Ruang Lingkup Materi

Buku Nikmat Bersyukur

2. Kelayakan Bahasa

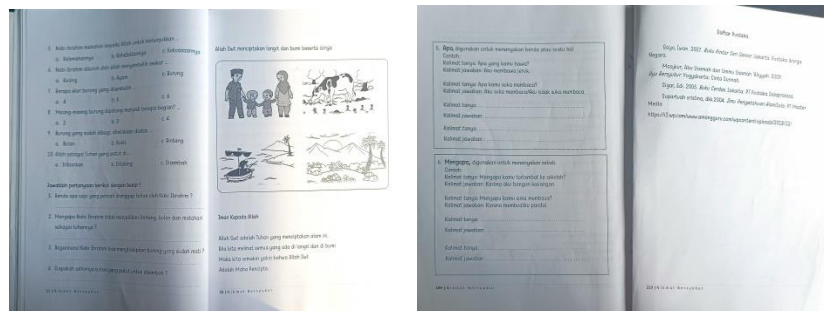
Hasil analisis komponen kelayakan bahasa, bahan ajar “Nikmat Bersyukur” dinilai sudah sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, dari aspek komponen kelayakan bahasa yaitu, kalimat yang dipakai pada bahan ajar dapat mewakili isi pesan dan informasi yang disampaikan dengan mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia, tata bahasa sudah memenuhi kelayakan dengan bahasa yang komunikatif, buku ajar dapat membuat motivasi terhadap siswa, bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, bahasa sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (KBBI),



Buku Nikmat Bersyukur

3. Kelayakan Penyajian

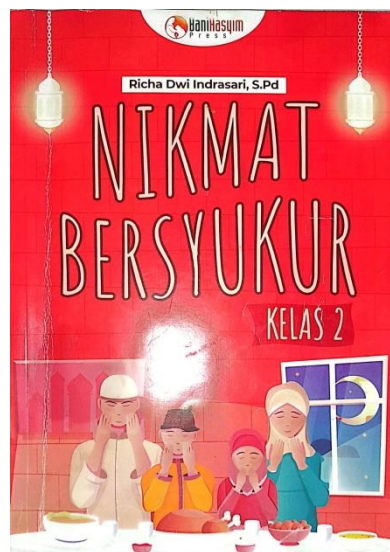
Hasil analisis komponen kelayakan penyajian, bahan ajar “Nikmat Bersyukur” dinilai sudah sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, dari aspek komponen kelayakan penyajian yaitu, konsistensi pada sistematis sajian dalam bab sudah bagus, keruntutan konsep sudah sesuai dalam penyajian buku ajar berhubungan dengan penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, buku ajar telah memberikan contoh-contoh soal pada setiap bab guna untuk membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi bagi pembaca khususnya pada siswa, sudah tercantum daftar pustaka pada bagian akhir buku ajar guna untuk menunjukkan sumber rujukan dari materi yang ada pada buku ajar.



Buku Nikmat Bersyukur

4. Kelayakan Kefrafikan

Hasil analisis komponen kelayakan kegrafikan, bahan ajar “Nikmat Bersyukur” dinilai sudah sesuai dengan panduan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, dari aspek komponen kelayakan kegrafikan yaitu, pada ukuran format buku yang digunakan dapat terbaca dengan jelas oleh siswa, desain bagian kulit pada buku ajar ini menarik, bagian isi pada buku ajar ini mudah dibaca dan mendukung materi, dapat dilihat pada jenis font, warna font, bentuk paragraf, serta ilustrasi gambar, kertas yang digunakan oleh buku ajar ini kuat dan berkualitas, kualitas pada buku ajar ini bercetak bersih, jelas, dan kontras, kualitas penjilidan pada buku ajar ini menggunakan kualitas yang baik, kuat, dan tidak mudah rusak.



Cover Buku Nikmat Bersyukur

Selain kelayakan yang sesuai dengan BSNP buku Nikmat Bersyukur ini juga memiliki keunggulan. Keunggulan buku merupakan kelebihan buku yang menilai buku tersebut secara baik mulai dari

penggunaan bahasa, pola penyajian, cara penyampaiannya, isi cerita, dan lain-lain. Dari hasil penelitian pada buku ajar Nikmat Bersyukur ini memiliki keunggulan. Keunggulan tersebut merupakan buku yang memiliki ciri khas dari sekolah, pada setiap materi telah terintegrasikan dengan materi keislaman. Materi keislaman dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai moral, spritual, dan mengembangkan karakter yang baik.

Sebagaimana kesimpulan dari hasil penelitian tentang kelayakan dan keunggulan dari bahan ajar (Buku Ajar) “Nikmat Bersyukur” siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang dapat dikatakan layak dan memiliki keunggulan. Bahan ajar “Nikmat Bersyukur” sesuai standar penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan, penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Sedangkan keunggulan dari bahan ajar “Nikmat Bersyukur” yaitu menerapkan keislaman di setiap materi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang analisis kelayakan bahan ajar kelas 2 di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman siswa kelas 2 pada bahan ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan lingkungan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu siswa mampu mengimplementasikan materi yang telah ditetapkan dari tujuan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Bani Hasyim. Komponen tujuan pembelajaran tersebut yaitu dari segi keislaman, kesemestaan, kemandirian, kesadaran, menggerakkan, kebangsaan. Pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan judul “Nikmat Bersyukur” dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, guna sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Kelayakan dan keunggulan dari bahan ajar (Buku Ajar) “Nikmat Bersyukur” siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang dapat dikatakan layak dan memiliki keunggulan. Bahan ajar “Nikmat Bersyukur” sesuai standar penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan, penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Sedangkan keunggulan dari bahan ajar “Nikmat Bersyukur” yaitu menerapkan keislaman di setiap materi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memiliki masukan berupa saran kepada seluruh anggota yang berkontruksi dalam analisis kelayakan bahan ajar “Nikmat Bersyukur”, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar agar dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar menggunakan bahan ajar (buku ajar).

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, agar lebih giat lagi untuk belajar dengan menggunakan bahan ajar (buku ajar) yang telah dikembangkan oleh guru dengan sesuai kurikulum bani hasyim.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang bahan ajar (buku ajar) maka penulis menyarankan untuk mendalami lebih banyak referensi terkait bahan ajar (buku ajar) agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dan lebih lengkap lagi. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2007). Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Sepanjang Sejarah (Suatu Tinjauan Kritis Filosofis). In *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 13, Issue 66, pp. 340–361). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.354>
- Aditia, M. T., & Muspiroh, N. (2013). ... modul pembelajaran berbasis sains, lingkungan, teknologi, masyarakat dan Islam (Salingtemasis) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 127–148. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/478>
- Ahmad, K., & Ika, L. (2010). Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa Kasina Ahmad Ika Lestari. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(8), 183–193.
- Airlangga, D. U. (2022). *Panduan Penulisan Modul*. 4.
- Astiti, K. A. dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Konsep Fisika Siswa Materi Suhu Dan Kalor. *Jurnal Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 3(3), 185–192.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Fauzan. (2017). *Kurikulum Dan Pembelajaran*.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
- Harta, I., Tenggara, S., & Kartasura, P. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP*, 9(2), 161–174. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>
- Hasan, T. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar dan Pembelajaran Program Keagamaan pada Madrasah Aliyah Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Indonesia The Development of Teaching and Instruction Materials at Islamic Senior High Schools in Aceh Besar, Aceh, Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 122–144.
- Kantun, S., & Budiawati, Y. S. R. (2015). Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 129–146.

- Kusbahtiar, M. G. (2019). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SDN Randegan Dawarblandong. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(6), 3617–3626.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mufidah Chilmiyah Izzatul. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X APK 2 di SMKN 10 Surabaya. *E-Jurnal UNESA*, 1–17.
- Mulana, A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 21(1), 1–9.
- Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Perkasa, A., Abdussamad, & Halidjah, S. (2021). Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(Universitas Tanjungpura Pontianak), 1–8.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Republik Indonesia, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17).
- Rusandi, M. R. (2014). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 1–13. <http://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Rusnawati, R. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung. *Intelektualita*, 3(20), 40.
- S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 676.
- Sriyulianingsih, Fahrurrozzi, & Utami, N. C. M. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 360–373. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5329>

- Sunantri, Suyatna, undang rosidin. (n.d.). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi Asep Sunantri **, Agus Suyatna, Undang Rosidin. 1, 107–117.
- Winarni, E. (2018). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (R. Kusumaningtyas (ed.); 1st ed.).
- Yulia, A. (2020). Modul Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 92.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.

LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1495/Un.03.1/TL.00.1/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

15 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala SDI Bani Hasyim Singosari Malang
di
Singosari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aldy Rosady
NIM : 19140108
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang
Lama Penelitian : Agustus 2023 sampai dengan Oktober 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AA Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran II

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



NSS: 104050705275 NPSN: 20554382

SEKOLAH DASAR ISLAM
'BANI HASYIM'
Inya Allah Menjadikan Insan Ulil Albab
PETUALANGAN SEMESTA

Perumahan Persada Bhayangkara Singhasari Blok L-K Pagentan, Kec. Singosari, Kab. Malang Kode Pos: 65153
Telp. (0341) 456005, 441149; Fax. (0341) 458485; e-mail: banihasyim@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 038/KET/SDIBH/23-24/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASAN ASY'ARI, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Bani Hasyim Singosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ALDY ROSADY
NIM : 19140108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Analisis Kelayakan Bahan Ajar Kelas 2 di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Malang, 30 Oktober 2023

Kepala Sekolah

Hasan Asy'ari, S.Pd.I
NIP. 2009 1 150

Lampiran III

Profil Sekolah

Nama sekolah	: SD Islam Bani Hasyim
Alamat	: Perumahan Persada Bhayangkara Singhasari Blok L-K
Kecamatan	: Singosari
Kabupaten	: Malang
Kode Pos	: 65153
Provinsi	: Jawa Timur
Telp.	: (0341) 456005. Fax. (0341) 452882
Email	: banihasyim@yahoo.co.id
Website	: http://www.banihasyimmalang.sch.org
Koordinat	: Lintang:-7.9035, Bujur: 112.664
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 20554382
Nomor Statistik	: 10450705275
Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2018
Tahun Berdiri	: 2003
Waktu Penyelenggaraan	: 6 hari (pagi)
No.Rekening BOS	: 0592077540
Nama Bank	: Bank Jatim
Kantor/unit	: CAPEM LAWANG
Atas Nama	: SD ISLAM BANI HASYIM

No NPWP : 2147483647

Nama Wajib Pajak : SD ISLAM BANI HASIM

4. Visi Misi dan Tujuan SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

VISI:

Inshaallah Mewujudkan Insan Ulil Albab

MISI:

- 5) Mandiri :Menumbuhkan jiwa mandiri santri yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- 6) Berkesadaran: Menumbuhkembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam berTauhid pada diri santri serta lingkungannya dalam ruang kebangsaan dan kesemestaan.
- 7) Menggerakkan: Mewujudkan santrui yang mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui karsa, cipta dan karya bernilai uswatun hasanah
- 8) Prestasi: Berprestasi disegala bidang dalam pengembangan diri santri, guru dan lembaga

TUJUAN:

- 4) Keislaman: Mewujudkan santri yang memiliki kesadaran dan kecintaan kepada Allah SWT, berjiwa tauhid yang kuat, seimbang antara dzikir, fikir, dan amal shalih.
- 5) Semesta: Mewujudkan santri yang mampu membawa kemaslahatan dan kemanfaatan bagi diri, keluarga, masyarakat serta seluruh alam semesta.

- 6) Indonesia: Mewujudkan santri yang memiliki kecintaan kepada tanah air, bangsa dan negara dalam kerangka Islam yang rahmatan lil'alamin.

Lampiran IV

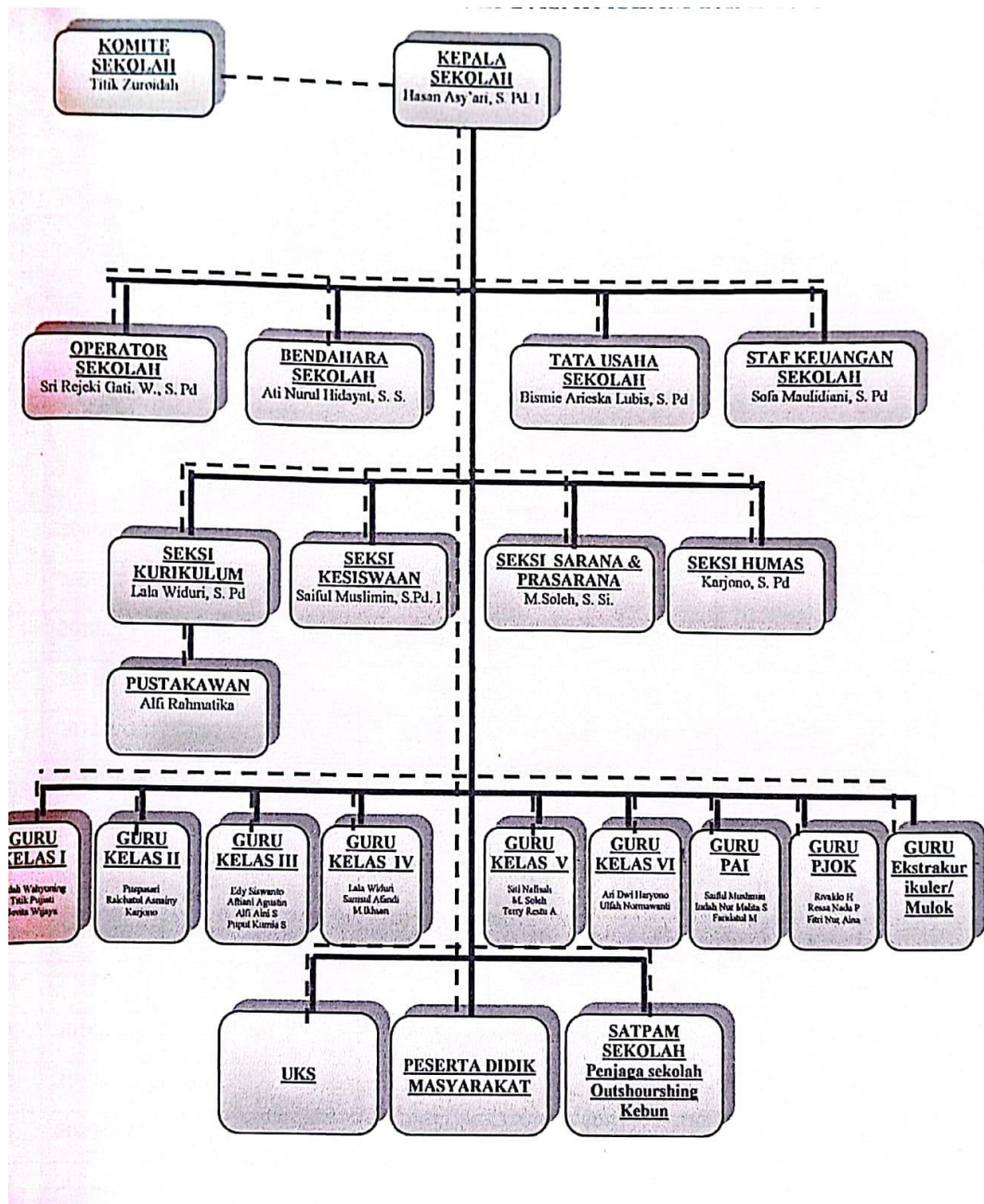
Data Guru dan Pegawai

No	Nama	Tempat Lahir	Jenis Guru
1.	Hasan Asy'ari, S.Pd. I	Banyuwangi	Kepala Sekolah
2.	Aftiani Agustin, S.Pd	Malang	Guru Kelas
3.	Alfi Aini Sabrina	Lamongan	Guru Kelas
4.	Ari Dwi Haryono, M.Pd	Madiun	Guru Kelas
5.	Edy Siswanto, S.Pd	Lumajang	Guru Kelas
6.	Faridatul Munawaroh, S.Pd. I	Malang	Guru PAI
7.	Fitri Nur Aina, S.Pd	Lamongan	Guru Kelas
8.	Indah Nur Malita Sari, S.Pd.I	Malang	Guru Kelas
9.	Indah Wahyuningtyas, S.Pd	Surabaya	Guru Kelas
10.	Jevita Wijaya, S.Pd	Malang	Guru Kelas
11.	Karjono, S.Pd	Lamongan	Guru Kelas
12.	Lala Widuri, S.Pd	Malang	Guru Kelas
13.	M. Soleh, S.Si	Malang	Guru Kelas
14.	Muhammad Ikhsan, S.Pd.I	Lumajang	Guru Kelas
15.	Puput Kurniasari, S.S	Malang	Guru kelas
16.	Puspasari, S.Pd	Malang	Guru Kelas
17.	Raichatul Asnainy, S.Pd	Bandung	Guru Mulok
18.	Ressa Nada Perdana, S.Pd	Malang	Guru PJOK
19.	Rivaldo Handata Bela Susila. S.Pd	Jember	Guru PJOK
20.	Saiful Muslimin, S.Pd.I	Malang	Guru PAI

21.	Samsul Afandi, M.Pd. I	Malang	Guru Kelas
22.	Siti Nafisah, M.Pd. I	Surabaya	Guru Kelas
23.	Terry Restu Andriyani, M.Pd	Probolinggo	Guru Kelas
24.	Titik Pujiati, S.Pd	Purworejo	Guru Kelas
25.	Ulfah Normawati, S. S	Rembang	Guru Kelas
26.	Sofa Maulidiani, S.Pd	Malang	Bagian Keuangan
27.	Bismie Arieska Lubis, S. Pd	Probolinggo	Tata Usaha
28.	Sri Rejeki Gati W. W., S.Pd	Malang	Operator Sekolah
29.	Andi Haris Permadi	Surabaya	Staf Penjaga
30.	Ati Nurul Hidayati, S. S	Malang	Bendahara BOS

Lampiran V

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim



Lampiran VI

Lembar Observasi

1. Lembar Observasi Bahan Ajar

No	Indikator	Ceklis					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Komponen Kelayakan Isi							
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan (KD) Kompetensi Inti (KI)						
	Kesesuaian materi dengan Kurikulum						
Komponen Kelayakan Bahasa							
2.	Lugas						
	a) Ketepatan struktur kalimat						
	b) Keefektifan kalimat						
	c) Kebakuan istilah						
	Komunikatif						
	Dialogis dan interaktif						
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik						
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia						
Penggunaan istilah, simbol, dan Ikon							
Komponen Kelayakan Penyajian							
3.	Teknik penyajian						
	➤ Konsisten sistematika sajian dalam bab						
	➤ Keruntutan konsep						
	Pendukung penyajian						
	➤ Pembangkit motivasi dalam belajar						
	➤ Contoh-contoh soal dalam tiap bab						
	➤ Kata-kata kunci baru pada setiap awal bab						
	➤ Pengantar						
	➤ Glosarium						
	➤ Daftar indeks (subyek)						
	➤ Daftar pustaka						
➤ Lampiran							
	Penyajian pembelajaran						

	Koherensi dan keruntuhan alur pikir						
4.	Komponen kelayakan kegrafikan						
	Ukuran format buku						
	Desain bagian kulit						
	Desain bagian isi						
	Kualitas kertas						
	Kualitas cetakan						
	Kualitas jilid						

Keterangan:

Ceklis 1: Sangat Baik

Ceklis 2: Baik

Ceklis 3: Cukup Baik

Ceklis 4: Kurang Baik

Ceklis 5: Tidak Baik

Lampiran VII

Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Sekolah SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Komponen	Pertanyaan
Analisis Bahan Ajar	Bahan Ajar apa yang saat ini digunakan pada Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang?
	Mengapa menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan sekolah lain?
	Sejak kapan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang menggunakan Bahan Ajar yang berbeda dengan sekolah lain?
	Siapakah yang membuat bahan ajar tersebut?
	Apakah disemua kelas sudah menggunakan bahan ajar yang dibuat sendiri?

Untuk Guru Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Komponen	Pertanyaan
Pengimplementasian Bahan Ajar	Apakah ada persiapan khusus dalam pembuatan bahan ajar ini? Apa sajakah yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan bahan tersebut!
	Adakah kesulitan dalam pembuatan bahan ajar tersebut? Jika ada apa saja kesulitan tersebut!
	Apa keunggulan dari bahan ajar yang

	dibuat dan digunakan oleh sekolah ini?
	Mengapa sekolah ini menggunakan bahan ajar sendiri?
	Apakah ada kesulitan dalam pengimplementasian ke siswa dengan menggunakan bahan ajar tersebut?
	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut?

Untuk Siswa Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Komponen	Pertanyaan
Pelaksanaan Bahan Ajar	Apakah dengan menggunakan bahan ajar tersebut siswa mudah dalam melaksanakan pembelajaran?
	Apakah dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar tersebut membuat siswa merasa menyenangkan?
	Apa dampak yang di dapat oleh siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut?

Lampiran VIII

Catatan Lapangan Hasil Observasi

2. Lembar Observasi Bahan Ajar

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 28 September 2023

No	Indikator	Ceklis					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Komponen Kelayakan Isi							
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan (KD) Kompetensi Inti (KI)				√		Kesesuaian materi sudah mencakup dengan ruang lingkup Bani Hasyim. Sekolah ini menggunakan ruang lingkup (KI dan KD)
	Kesesuaian materi dengan Kurikulum				√		Materi bahan ajar ini sudah memiliki kesesuaian dengan kurikulum Bani Hasyim yang terintegrasi pada materi keislaman.
Komponen Kelayakan Bahasa							
2.	Lugas						
	➤ Ketepatan struktur kalimat				√		Kalimat yang dipakai pada bahan ajar ini mewakili isi pesan dan informasi yang disampaikan dengan mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
	➤ Keefektifan kalimat				√		Keefektifan pada kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran
	➤ Kebakuan istilah				√		Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI
	Komunikatif				√		Tata bahasa sudah memenuhi kelayakan dengan bahasa yang komunikatif.
	Dialogis dan interaktif				√		Buku ajar dapat membuat memotivasi siswa, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan

						mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik			√		Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			√		Kaidah Bahasa Indonesia yang digunakan sudah baik dan benar, sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan, dan KBBI.
	Penggunaan istilah, simbol, dan Ikon			√		Buku ajar telah menggunakan istilah dan penggambaran simbol atau ikon sudah konsisten antar bagian di dalam buku.
	Komponen Kelayakan Penyajian					
3.	Teknik penyajian					
	➤ Konsisten sistematika sajian dalam bab			√		Konsistensi pada sistematis sajian dalam bab sudah bagus, berawal dari pendahuluan, isi, hingga penutup.
	➤ Keruntutan konsep			√		Keruntutan konsep sudah sesuai dalam penyajian buku ajar berhubungan dengan penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar.
	Pendukung penyajian					
	➤ Pembangkit motivasi dalam belajar			√		Dapat membangkitkan motivasi dalam pembelajaran pada peserta didik yang berupa uraian tentang apa yang akan dicapai oleh mereka.
	➤ Contoh-contoh soal dalam tiap bab			√		Buku ajar telah memberikan contoh-contoh soal pada setiap bab guna untuk membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi bagi pembaca

						khususnya pada peserta didik.
	➤ Kata-kata kunci baru pada setiap awal bab			√		Kata-kata kunci baru sudah tersedia pada setiap awal bab.
	➤ Pengantar			√		Pengantar berisikan tentang tujuan penulisan buku ajar, materi yang akan diberikan oleh peserta didik untuk satuan masa pengajaran dalam satu semester
	➤ Glosarium			√		Glosarium yakni kamus kosakata yang telah disediakan pada bagian akhir buku ajar.
	➤ Daftar indeks (subyek)			√		Indeks telah disusun secara alfabetis dan terletak pada bagian akhir buku ajar.
	➤ Daftar pustaka			√		Sudah tercantum daftar pustaka pada bagian akhir buku ajar, guna untuk menunjukkan sumber rujukan dari materi yang ada pada buku ajar.
	➤ Lampiran			√		Lampiran telah memuat beberapa daftar sumber bahan yang ada dalam buku untuk kebutuhan pada materi.
	Penyajian pembelajaran			√		Penyajian pembelajaran bersifat interaktif dan partisipasif mengajak pembaca untuk mengerjakan sebuah soal.
	Koherensi dan keruntuhan alur pikir			√		Koherensi pada buku ajar sudah mencerminkan kesatuan dari tema sehingga dapat menumbuhkan keutuhan makna.
4.	Komponen kelayakan kegrafikan					
	Ukuran format buku			√		Pada ukuran format buku yang digunakan dapat terbaca dengan jelas oleh peserta didik.
	Desain bagian kulit			√		Desain bagian kulit pada

						buku ajar ini menarik, sederhana dan ilustratif.
	Desain bagian isi			√		Bagian isi pada buku ajar ini mudah dibaca dan mendukung materi, dapat dilihat pada jenis font, ukuran font, warna font, bentuk paragraf, serta ilustrasi gambar.
	Kualitas kertas			√		Kertas yang digunakan oleh buku ajar ini kuat dan berkualitas
	Kualitas cetakan			√		Kualitas pada buku ajar ini bercetakan bersih, jelas, dan kontras.
	Kualitas jilid			√		Kualitas penjilidan pada buku ajar ini menggunakan kualitas yang baik, kuat, dan tidak mudah rusak.

Keterangan:

Ceklis 1: Tidak Baik

Ceklis 2: Kurang Baik

Ceklis 3: Cukup Baik

Ceklis 4: Baik

Ceklis 5: Sangat Baik

Lampiran IX

Transkrip Hasil Wawancara

Untuk Waka Kurikulum SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Tempat : Ruang Guru
Waktu : Jumat, 19 Agustus 2023
Narasumber : Lala Widuri, S.Pd

Komponen	Pertanyaan
Analisis Bahan Ajar	Bahan Ajar apa yang saat ini digunakan pada Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang?
	Di sekolah kami memiliki bahan ajar yang telah dibuat sendiri oleh guru yang biasa kami sebut buku ajar “Nikmat Bersyukur”. Yang didalamnya terintergrasi antara tujuan dari pemerintah dengan tujuan dari kurikulum Bani Hasyim sendiri.
	Mengapa menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan sekolah lain?
	Karena visi, misi, dan tujuan sekolah kami berbeda dengan sekolah lain, otomatis yang ingin dicapai berbeda jadi caranya juga berbeda.
	Sejak kapan Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang menggunakan Bahan Ajar yang berbeda dengan sekolah lain?
	Sejak tahun 2003 awal didirikannya sekolah ini sudah menggunakan bahan ajar yang berbeda dengan sekolah lain.

	Siapakah yang membuat bahan ajar tersebut?
	Bapak ibu gurunya sendiri, karena memang yang memahami betul karakteristik pada peserta didik. Dari kelas 2 ini sendiri memiliki 3 rombel jadi yang membuat bahan ajar diskusi antar 3 guru yang akan dijadikan satu untuk membuat sebuah bahan ajar.
	Apakah disemua kelas sudah menggunakan bahan ajar yang dibuat sendiri?
	Iya sudah, karena memang sejak awal berdiri sekolah ini dari kelas 1-6 sudah memiliki bahan ajar yang telah dibuat sendiri.

Untuk Guru Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Tempat : Ruang Guru
Waktu : Jumat, 11 Agustus 2023
Narasumber : Karjono, S.Pd

Komponen	Pertanyaan
Pengimplementasian Bahan Ajar	Apakah ada persiapan khusus dalam pembuatan bahan ajar ini? Apa sajakah yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan bahan tersebut!
	Tentunya untuk persiapan itu pasti ada. Pertama yaitu kurikulum nasional dan kurikulum dari lembaga bani hasyim sendiri akhirnya dengan perpaduan dari 2 kurikulum tersebut dapat menjadi

	penjebatan materi yang akan diberikan kepada peserta didik
	Adakah kesulitan dalam pembuatan bahan ajar tersebut? Jika ada apa saja kesulitan tersebut!
	Untuk kesulitan memang ada, yaitu pada saat awal-awal pembuatan modul ajar, namun dengan lamban laun kami pada guru sudah tidak kesulitan lagi karena sudah mendapatkan pengalaman dari tahun ke tahun. Kami para guru memiliki kesulitan dalam hal mengintegrasikan antara materi keislaman dengan memadukan tujuan pemerintah, karena di sekolah kami ini menonjolkan pada setiap materi diintegrasikan dengan keislaman.
	Apa keunggulan dari bahan ajar yang dibuat dan digunakan oleh sekolah ini?
	Peserta didik lebih mudah untuk belajar karena yang membuat bahan ajar gurunya sendiri yang memang sudah memahami kareakteristik peserta didik. Dari sisi keislamannya lebih ditonjolkan karena pada setiap materi telah diintegrasikan dengan keislamannya.
	Mengapa sekolah ini menggunakan bahan ajar sendiri?
	Karena berawal pada pembuatan bahan ajar secara mandiri ini yaitu dari

	<p>kurikulum Bani Hasyim yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang berbeda.</p>
	<p>Apakah ada kesulitan dalam pengimplementasian ke siswa dengan menggunakan bahan ajar tersebut?</p>
	<p>Saya sebagai guru walikelas 2 tidak memiliki kesulitan dalam pengimplementasian pada bahan ajar ini, karena memang yang membuat bahan ajar ini gurunya sendiri.</p>
	<p>Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut?</p>
	<p>Yang lebih menonjol pada sekolah kami ini tentang keislamannya. Jadi untuk hasil belajar siswa lebih ke sisi keislamanannya, semisal dari segi akhlak mereka yang Insyaallah sudah bagus. Kami juga para guru pada saat pembagian rapor selalu memberikan informasi pada orang tua tentang hasil yang telah peserta didik lakukan.</p>

Untuk Siswa Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Tempat : Ruang Kelas 2 SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Waktu : Jumat, 25 Agustus 2023

Narasumber : Shonia Anzelina Askiya Putri

Komponen	Pertanyaan
Pelaksanaan Bahan Ajar	Apakah dengan menggunakan bahan ajar tersebut siswa mudah dalam melaksanakan pembelajaran?
	Iya mudah, tetapi kadang terdapat kesulitan untuk pengerjaan tugasnya, namun saya kalau tidak bisa langsung bertanya kepada bapak guru atau kepada teman.
	Apakah dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar tersebut membuat siswa merasa menyenangkan?
	Seneng banget karena saya suka mengerjakan soal. Terkadang bapak guru juga memberikan materi dengan cara membuat permainan yang seru jadi saya lebih senang dalam pelaksanaan pembelajaran.
	Apa dampak yang di dapat oleh siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut?
	Saya bisa belajar untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Seperti contohnya saya memiliki barang itu tidak harus yang mahal namun bisa yang lebih murah tapi bentunya sama.

Lampiran X

Data Nama Siswa Kelas 2

No	L/P	NIS	NISN	Nama Siswa
1.	L	1502	0152754932	Alkhalifi Harith Styawan
2.	P	1505	0135883523	Aulia Zahirah
3.	L	1510	0161996823	Dzaki Ataya Almair Irianto
4.	L	1511	3152566744	Farresta Abbiyu Hafidz
5.	P	1512	3163473640	Fathin Luthfiananda
6.	P	1518	3150440799	Indah Nabila Aisyah Bella
7.	P	1522	3160515654	Kaysa Zian Shabira
8.	L	1526	0158696819	Maliq Rhazes Al Fatih Kayana S.
9.	L	1529	3155095568	Muhammad Armannur Rasyid W.
10.	L	1532	0139857706	Muhammad Faiq Athaya
11.	L	1533	0133584743	Muhammad Farel Jozal W.
12.	L	1534	0159035857	Muhammad Faiz Abdillah
13.	L	1537	0131203296	Muhammad Nashrillah Sutikno
14.	P	1540	3154765367	Naezry Aretha Shaki
15.	P	1549	3162557127	Ryszarda Azkia Shaki
16.	P	1551	3154738475	Shakira Rhania Candrakanti
17.	P	1552	0137385499	Shonia Anzelina Azkiyah Putri
18.	L	1556	0169535801	Ibrahim Arsyah
19.	L	1558	3153167449	Alif Muhammad Azzam Ramadhan
20.	P	1560	3164431987	Aaleyah Rasyadah Atmarini
21.	P	1563	3167794356	Azzahra Putri Fariza
22.	P	1567	0155763544	Najwa Jeehan Faiqillah
23.	L	1569	3169709168	Althafandra Rafasya Putra W.
24.	P	1571	3168099650	Denaz Intan Wardhani

Lampiran XI

Hasil Dokumentasi

1. Dokumentasi Pada Saat Wawancara

Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Wawancara Bersama Guru Kelas 2



Wawancara Bersama Siswa Kelas 2



2. Dokumentasi Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar “Nikmat Bersyukur”

Kegiatan Pembelajaran Materi Keislaman



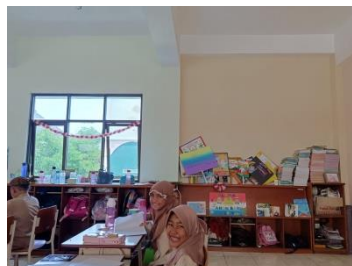
Kegiatan Pembelajaran Materi Kesemestaan



Kegiatan Pembelajaran Materi Kemandirian



Kegiatan Pembelajaran Materi Kesadaran



Kegiatan Pembelajaran Materi Menggerakkan



Kegiatan Pembelajaran Materi Kebangsaan



3. Dokumentasi Buku Ajar “Nikmat Bersyukur”

Kelayakan Isi Buku Ajar “Nikmat Bersyukur”

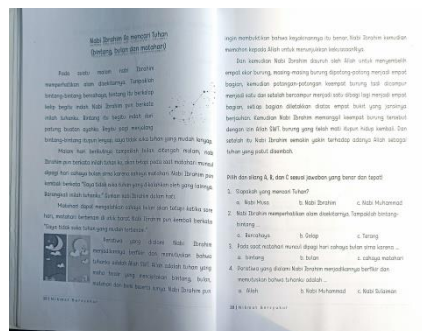
Daftar Isi

A. SD Kelas 1 - 3

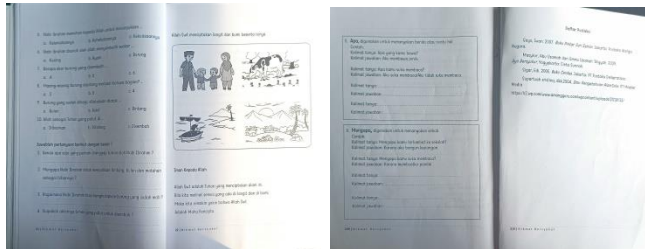
Kelas	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6	
1	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat	1. Mengenal Diri Sendiri 2. Mengenal Lingkungan 3. Mengenal Budaya 4. Mengenal Agama 5. Mengenal Masyarakat



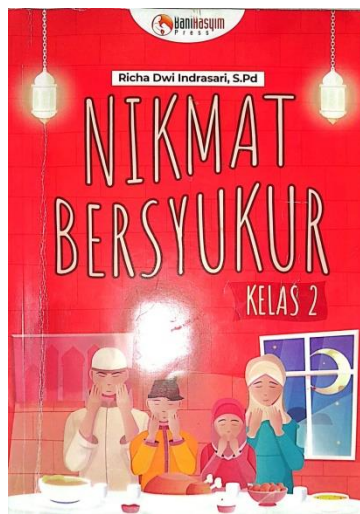
Kelayakan Bahasa Buku Ajar “Nikmat Bersyukur”



Kelayakan Penyajian Buku Ajar “Nikmat Bersyukur”



Kelayakan Kegrafikan Buku Ajar “Nikmat Bersyukur”



Lampiran XII

Biodata Mahasiswa



Nama : Aldy Rosady
NIM : 19140108
Fak./jur./prog.studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
TTL : Malang, 21 Juli 2000
Alamat : Jl Basuki Rahmat No. 167, Sidorejo, Tuban, Jawa Timur
Nomor HP : 085335599577
E.mail : aldyrosady7@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi
2. SDN 1 Ronggomulyo
3. MTSN 1 Tuban
4. MAN 1 Tuban
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang